

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)



**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SUMEDANG**

TAHUN 2018

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas Rahmat dan Karunia-Nya, kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang Semester II Tahun 2018. LKIP SKPD ini merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

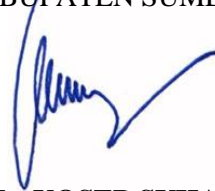
LKIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama masa satu tahun anggaran. Proses kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKIP .

Adapun tujuan penyusunan LKIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Sumedang, Januari 2019

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN
KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SUMEDANG



Ir. YOSEP SUHAYAT
Pembina Utama Muda
NIP. 19641013 199203 1 001

DAFTAR ISI

BAB	URAIAN	Hal
	KATA PENGANTAR	i
	DAFTAR ISI	ii
I	PENDAHULUAN	
	1.1 Gambaran Umum	1
	1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	3
	1.3 Isu Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	5
	1.4 Sistematika Penulisan	7
II	PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
	2.1. Rencana Strategis	8
	2.1.1. Visi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	8
	2.1.2. Misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	9
	2.1.3. Tujuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	10
	2.1.4. Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	10
	2.1.5. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	11
	2.2. Rencana Kinerja Tahunan	13
	2.3. Penetapan Kinerja/ Perjanjian Kinerja.....	16
	2.4 Standar Kepuasan Masyarakat.....	22
	2.4.1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan	22
	2.4.2. Responden	23
	2.4.3. Metode Pengumpulan Data	23
	2.4.4. Metode Pengolahan Data	23
	2.5 Hasil Pelaksanaan Survei.....	25
III	AKUNTABILITAS KINERJA	
	3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama.....	29
	3.2. Kerangka Pengukuran Kinerja	30
	3.3. Evaluasi dan Analisa pencapaian Sasaran RPJMD.....	33
	3.4. Evaluasi Tahun 2017 dan Analisis Capaian Kinerja tahun 2018	38
	3.4.1. Evaluasi Tahun 2017	38
	3.4.2. Analisis Capaian Kinerja tahun 2017	51
	3.5. Realisasi Anggaran	59

IV PENUTUP

5.1. Kesimpulan Capaian Kinerja Organisasi	63
5.2. Langkah-langkah Peningkatan Kinerja di masa mendatang.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengacu pada ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme; Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Pemerintah; Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang Tahun 2018 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2018, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang pada tahun mendatang. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

LKIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang Tahun 2018 ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama

tahun 2018, dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi organisasi. Di samping itu, LKIP ini juga dimaksudkan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang menuju terwujudnya *good governance*, wujud transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat, dan sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Kabupaten Sumedang serta sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan bagi *stakeholders* demi perbaikan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang.

Secara kronologis penerapan SAKIP dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

- a) mempersiapkan dan menyusun Rencana Strategis yang berisi visi, misi, tujuan dan sasaran strategis untuk mencapai tujuan,
- b) menyusun Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang,
- c) menyusun Penetapan Kinerja,
- d) merumuskan Indikator Kinerja Unit Kerja dengan berpedoman kepada kebijakan dan pelaksanaan program pembangunan pertanian pada upaya-upaya mengatasi permasalahan fundamental, isu-isu aktual dan antisipasi terhadap kendala yang mungkin timbul,
- e) memantau dan mengamati pelaksanaan tugas pokok dan fungsi instansi secara seksama,
- f) melakukan pengukuran pencapaian dan evaluasi kinerja dengan mengkaji kinerja aktual dengan rencana/ target yang ditetapkan dan membandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya, serta
- g) melakukan evaluasi secara keseluruhan.

Penerapan SAKIP tahun 2018 merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya dan dilaksanakan pada tahun kelima pelaksanaan pembangunan pertanian berdasarkan Renstra Periode 2014-2018. Diharapkan penerapan SAKIP ini dapat berfungsi secara optimal sehingga dapat dijadikan salah satu instrumen utama dalam pelaksanaan

pembaharuan birokrasi pemerintah untuk mempercepat terwujudnya penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, transparan, akuntabel dan bersih dari praktek-praktek penyimpangan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya diperlukan suatu komitmen yang kuat dari para pejabat dan semua pegawai jajaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang di dalam mengimplementasikan sistem ini dengan maksud untuk mengetahui seberapa jauh tingkat capaian kinerja, kendala/ hambatan dan permasalahan serta upaya pemecahannya dalam pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang yang pada gilirannya dapat menjadi bentuk pertanggungjawaban baik keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang Tahun 2014-2018 disusun sebagai acuan bagi unit kerja di bawahnya dalam menyusun rencana kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Dokumen Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang ini antara lain memuat visi, misi, analisis perkembangan strategik, tujuan dan sasaran, serta penjabaran program kerja setiap Bidang di lingkup Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang setiap tahun dalam periode pembangunan tahun 2018.

1.2. Tugas, Pokok dan Fungsi Organisasi

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sumedang, dengan tugas melaksanakan urusan pemerintahan dalam rangka pelaksanaan sebagian tugas Bupati di bidang pertanian dan bidang pangan. Sedangkan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sesuai Peraturan Bupati Sumedang Nomor 38 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, yaitu menyelenggarakan :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang tanaman pangan, hortikultura, sumberdaya, ketahanan pangan dan perkebunan;

- b. pelaksanaan kebijakan bidang pertanian dan pangan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pertanian dan pangan;
- d. pelaksanaan administrasi dinas bidang pertanian dan pangan; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang telah diamanatkan Bupati, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang dipimpin oleh Kepala Dinas yang membawahi 1 (satu) Sekretariat Dinas, 5 (lima) Bidang, 30 (tiga puluh) UPTD dan Jabatan Fungsional, secara rinci diuraikan sebagai berikut:

- a. Sekretariat Dinas membawahi 3 (tiga) sub bagian yaitu Sub Bagian Program; Sub Bagian Keuangan; dan Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Aset.
- b. Setiap Bidang masing-masing membawahi 3 (tiga) seksi, yaitu:
 - i. Bidang Tanaman Pangan membawahi Seksi Serealia, Seksi Palawija dan Seksi Pengendalian OPT Tanaman Pangan dan Bina Usaha.
 - ii. Bidang Hortikultura membawahi Seksi Buah-buahan dan Tanaman Hias, Seksi Sayuran dan Biofarmaka dan Seksi Pengendalian OPT Hortikultura dan Bina Usaha.
 - iii. Bidang Perkebunan membawahi Seksi Tanaman Tahunan, Seksi Tanaman Semusim dan Penyegar dan Seksi Pengendalian OPT Perkebunan dan Bina Usaha.
 - iv. Bidang Sumber Daya membawahi Seksi Pengelolaan Lahan dan Air, Seksi Alat Mesin, Pupuk dan Pestisida dan Seksi Kelembagaan Sumber Daya Manusia Pertanian dan Penyuluhan.
 - v. Bidang Ketahanan Pangan membawahi Seksi Ketersediaan Pangan, Seksi Konsumsi Pangan dan Seksi Keamanan Pangan.
- c. UPT terdiri dari 26 UPTD Wilayah Pertanian dan Ketahanan Pangan yang tersebar di 26 kecamatan dan 4 UPT Teknis, yaitu UPT Benih Padi dan Palawija Ujungjaya, UPT Balai Benih Hortikultura dan Pembibitan Perkebunan Rancakalong, UPT Kawasan Agroteknobisnis Sumedang dan UPT Agrobisnis Tembakau.

d. Jabatan Fungsional terdiri dari Fungsional Penyuluh Pertanian.

1.3. Isu-isu Strategis di Bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan

Berdasarkan hasil review faktor-faktor pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang yang meliputi : analisa renstra Kementerian Pertanian Republik Indonesia, analisa renstra Kabupaten/Kota, analisa Rencana Tata Ruang Wilayah dan analisa KLHS, maka dapat ditentukan isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang sebagai berikut :

- 1) Alih fungsi lahan dan kesuburan lahan
- 2) Pembangunan Waduk Jatigede
- 3) Produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
- 4) Kualitas dan kuantitas infrastuktur, sarana dan prasarana;
- 5) Ketersediaan benih/bibit bersertifikat;
- 6) Kehilangan dan kerusakan hasil
- 7) Mutu hasil produksi yang beragam;
- 8) Nilai tambah hasil produksi pertanian dan ketahanan pangan
- 9) Sinergitas dan koordinasi
- 10) Penyebaran dan penerapan paket teknologi
- 11) Keamanan pangan
- 12) Kualitas Sumberdaya manusia petani
- 13) Kompetensi petugas/penyuluh
- 14) Kualitas kelembagaan petani
- 15) Sarana prasarana Penyuluhan
- 16) Rendahnya minat pemuda untuk berusaha tani

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan LKIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pengembangan Kabupaten Sumedang Tahun 2018 disusun dengan sistematika mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang Gambaran Umum, Tugas Pokok dan Fungsi, Isu Strategis, Sistematika penyusunan LKIP.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Menguraikan tentang Rencana Strategis 2014-2018 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang, Rencana Kinerja Tahunan, Indikator Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja, Survei Kepuasan Masyarakat. Disajikan gambaran singkat tentang Visi dan Misi, Tujuan, Sasaran, cara mencapai Tujuan dan Sasaran LKIP Tahun 2018.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disampaikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja :

1. Membandingkan Antara target dan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan realisasi tahun ini dengan tahun yang lalu
3. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan target jangka menengah dalam dokumen renstra
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
5. Analisa penyebab peningkatan/ penurunan kinerja beserta solusi yang dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya
7. Analisis program kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

BAB IV PENUTUP

Mengemukakan tinjauan secara umum dengan mengemukakan permasalahan/kendala yang berkaitan dengan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Sumedang, dan strategi pemecahan masalah untuk meningkatkan kinerja periode berikutnya.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. RenAcana Strategis

2.1.1 Visi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang

Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional disebutkan bahwa visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Atau dengan kata lain visi adalah kondisi ideal tentang masa depan yang realistis, dapat dipercaya untuk menjadi yang diinginkan demi masa depan (*What do we want to become*).

Dalam rangka mendukung terwujudnya visi Kabupaten Sumedang tahun 2014- 2018 sebagaimana Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 1 Tahun 2014 yaitu dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan, peluang dan isu-isu strategis serta budaya hidup dalam masyarakat maka visi kabupaten Sumedang tahun 2014-2018 adalah “ Pada Tahun 2018 Sumedang Senyum Manis “ yang merupakan singkatan dari sejahtera, Nyunda, maju, mandiri dan Agamis. Maka Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang sebagai salah satu lembaga teknis Daerah yang mempunyai tugas pokok dalam melaksanakan tugas desentralisasi pertanian secara bertahap di sektor pertanian, perkebunan dan ketahanan pangan sebagai basis potensi daerah dalam rangka agribisnis dan kemandirian pangan diharapkan mampu menjadi penghela laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumedang menuju masyarakat sejahtera yang ditandai dengan adanya peningkatan pendapatan petani.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, maka Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang mempunyai visi sebagai berikut :
““TERWUJUDNYA KEMANDIRIAN PANGAN YANG BERWAWASAN AGRIBISNIS TAHUN 2018 “”. Pernyataan visi di atas merupakan rumusan umum

mengenai keadaan yang diinginkan terwujud pada akhir periode perencanaan, yaitu pada akhir tahun 2018 untuk dapat membantu organisasi dalam mendefinisikan “kearah mana organisasi akan dibawa dan bagaimana pelayanan harus diselenggarakan.

Mengacu pada visi tersebut diharapkan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang berjalan secara profesional dalam pembangunan sektor pertanian di Kabupaten Sumedang yang berkualitas dengan mendukung ***“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Sumedang Yang Sejahtera, Nyunda, Maju, Mandiri dan Agamis melalui Peningkatan Perekonomian dan Kualitas Sumber Daya Manusia.”***

2.1.2. Misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang

Dalam upaya mewujudkan visi, perlu dirumuskan misi yang menjelaskan ruang lingkup prioritas bagi organisasi dalam melaksanakan kegiatannya, hal ini dimaksudkan agar setiap program dan kegiatan jelas arahnya dan dapat menciptakan keadaan yang membuat kehidupan internal daerah berlangsung efektif serta memiliki peran penting untuk memberikan pengaruh dan turut mendukung kemajuan daerah. Atau dengan kata lain apa yang organisasi hendak kerjakan untuk mewujudkan visi atau dalam bahasa asingnya ***What organization is here to do***. Misi disusun dengan memperhatikan arah pembangunan RPJMD, keselarasan dengan misi Bupati terpilih, kondisi umum daerah dan unit/satuan kerja serta kontinuitas perencanaan tahun sebelumnya.

Misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang adalah :

1. Meningkatkan Produksi Dan Nilai Tambah Usaha Tani Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan.
2. Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah

2.1.3. Tujuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang

Dalam rangka mencapai visi dan misi organisasi, visi dan misi tersebut harus dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan lebih operasional berupa perumusan tujuan organisasi. Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun, sehingga dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam mencapai visi dan misinya, dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki. Adapun tujuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan untuk mencapai visi dan misi adalah

1. Mewujudkan Peningkatan Produksi Dan Nilai Tambah Usaha Tani Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan.
2. Mewujudkan Peningkatan Ketahanan Pangan Daerah.

2.1.4. Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan secara lebih spesifik dan terukur, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan dalam 5 periode secara tahunan.

Adapun sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam mencapai tujuan sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Sasaran yang ditempuh untuk mencapai tujuan

No	Tujuan	Sasaran
1.	Mewujudkan peningkatan produksi dan nilai tambah usaha tani tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;	Terwujudnya peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
		Terwujudnya nilai tambah usaha tani tanaman pangan hortikultura dan perkebunan
2.	Mewujudkan Peningkatan Ketahanan Pangan Daerah	Terwujudnya ketahanan pangan daerah yang kuat dan mandiri

2.1.5. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang

Kebijakan adalah upaya menerjemahkan strategi ke dalam langkah-langkah yang sistematis, sistemik, terukur, terkoordinasi dan berkelanjutan berdasarkan aspek-aspek permasalahan local. Oleh karena itu, kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan. Kebijakan-kebijakan yang ditempuh untuk menjalankan strategi dalam rangka mencapai sasaran Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2014-2018, ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 2.2. Strategi Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2014-2018

Sasaran	Strategi
1. Terwujudnya peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantapkan peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan pada daerah sentra produksi 2. Menumbuhkan dan mengembangkan daya dukung prasarana, sarana produksi, infrastruktur, alat mesin dan pengelolaan budidaya tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan 3. Membenahi dan memberdayakan peran dan fungsi kelompok tani dan kelembagaan penyuluhan 4. Mengembangkan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan penyuluhan 5. Mengembangkan dan memantapkan kompetensi petugas dinas
2. Terwujudnya nilai tambah usaha tani tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan penanganan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil komoditas tanaman pangan, buah-buahan, sayuran, biofarmaka, tanaman tahunan dan tanaman semusim dengan dukungan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan serta fasilitasi alat dan mesin 2. Mengembangkan kapasitas, kualitas dan keragaman produk olahan bagi pengolah hasil bahan baku asal pangan, buah-buahan, sayuran, biofarmaka tanaman tahunan dan tanaman semusim dengan dukungan perbaikan manajemen, sertifikasi, pemasaran hasil, promosi, standarisasi serta peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dan fasilitasi alat dan mesin
3. Terwujudnya ketahanan pangan daerah yang kuat dan mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan ketersediaan pangan; 2. Menumbuhkan dan meningkatkan kapasitas cadangan pangan pemerintah dan masyarakat;

	<ul style="list-style-type: none"> 3. Meningkatkan peran kelembagaan pangan; 4. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan konsumsi dan keamanan pangan; 5. Meningkatkan penanganan daerah rawan pangan;
--	---

Tabel 2.3. Kebijakan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2014-2018

Sasaran	Kebijakan
1. Terwujudnya peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan luas tanam tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, 2. Peningkatan bantuan bibit unggul dan pendampingan budidaya tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta pembinaan penangkar benih 3. Perbaikan Manajemen Usahatani 4. Penurunan kehilangan hasil panen/losis 5. Penurunan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) dan dampak bencana alam 6. Inovasi teknologi pertanian melalui implementasi GAP dan PHT Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan 7. Pengembangan budidaya ramah lingkungan/organik 8. Peningkatan volume dan kualitas pembangunan sumber-sumber air pertanian: sumur tanah dangkal/dalam, embung, dam parit, pintu air, long storage, pipanisasi 9. Peningkatan volume dan kualitas pembangunan jalan pertanian 10. Peningkatan penyediaan jumlah alsintan pra panen/budidaya 11. Penataan registrasi kelompok tani dan updating kelembagaan tani 12. Penilaian kelas kemampuan kelompok Peningkatan mutu pembinaan dan pemberdayaan Kelompok 13. Peningkatan mutu materi, alat bantu dan metode penyuluhan 14. Peningkatan sarana dan prasarana penyuluhan 15. Peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan penyuluhan 16. Peningkatan mutu penilaian angka kredit point penyuluh pertanian 17. Pemberian penghargaan bagi petani, kelompok tani dan petugas 18. Peningkatan mutu latihan, kujungan dan supervisi ke kelompok
2. Terwujudnya nilai tambah usaha tani tanaman pangan,	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penerapan Good Handling Practice (GHP) dan Prima Tani Tanaman pangan, hortikultura dan

hortikultura dan perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> perkebunan 2. Mendorong penumbuhan pengolah hasil olahan asal Tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan 3. Memberdayakan peningkatan kapasitas usaha pengolah hasil olahan asal Tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan 4. Mendorong dan fasilitasi sertifikasi hasil olahan olahan asal Tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan 5. Fasilitasi alat dan sarana peningkatan mutu, kemasan dan standar kesehatan olahan Tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan 6. Fasilitasi pemasaran, promosi dan pameran hasil olahan asal Tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan 7. Penumbuhan dan Pengembangan Kemitraan usaha 8. Penumbuhan dan pengembangan usahatani terpadu
3. Terwujudnya ketahanan pangan daerah yang kuat dan mandiri	<ul style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan ketersediaan pangan; 2. Mengembangkan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat; 3. Meningkatkan sistem kelembagaan pangan dan infrastruktur; 4. Meningkatkan pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA); 5. Meningkatkan penanganan daerah rawan pangan.

2.2. Rencana Kinerja Tahunan

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang pada Tahun 2018 terdapat usulan hasil Musrenbang melalui berbagai sumber dana, baik dari PIK, PI SKPD, APBD Provinsi, APBN maupun Non Pagu. Hal tersebut dikarenakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sesuai tupoksinya berperan sebagai mitra utama dalam menjaring aspirasi terkait kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, terhadap isu-isu penting prioritas dan sasaran kebutuhan pembangunan sektor pertanian dan sektor ketahanan pangan pada tahun 2018 di Kabupaten Sumedang.

Guna mendukung target dan sasaran pembangunan daerah RPJMD Kabupaten Sumedang Tahun 2014-2018. Maka pada Renja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2018 disusun rencana program/ kegiatan yang hendak dilaksanakan dengan rumusan rencana program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2018 disajikan seperti berikut ini.

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN
I.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.029.455.000
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik	210,000,000
2	Penyediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	260,800,000
3	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	26,520,000
4	Penyediaan Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi	50,000,000
5	Penyediaan Jasa Tenaga Operasional Pengamanan	112,200,000
6	Penyediaan Administrasi Perkantoran UPTD/UPTB	148,135,000
7	Penyediaan Jasa Kebersihan	46,800,000
8	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	175,000,000
II.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	967.280.000
1	Pengadaan perlengkapan dan peralatan kantor	300,323,500
2	Penataan Halaman Kantor/ Gedung Kantor	83,960,000
3	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	116,996,500
4	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	430,000,000
5	Penyediaan Jasa Sewa Kantor/ Rumah Jabatan/ Rumah Dinas/ Komputer	21,000,000
6	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan dan Peralatan Kantor/Gedung Kantor	15,000,000
III	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	50,000,000
1	Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah	50,000,000
IV	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	210,000,000
1	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	110,000,000
2	Penyusunan Laporan Keuangan	100,000,000
V	Program Peningkatan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	150,000,000
1	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	150,000,000
VI	Program Peningkatan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian SKPD	25,000,000

	Pengelolaan Data Kepegawaian	25,000,000
VII	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan	716,450,000
1	Peningkatan Kapasitas THL-TBPP Pertanian	85,000,000
2	Peningkatan Usaha Kelompok Wanita Tani	100,000,000
3	Peningkatan Kemampuan Kelembagaan Pertanian	45,000,000
4	Pengembangan dan Pemantauan Ketersediaan, Distribusi, dan Akses Pangan	70,000,000
5	Pengembangan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	45,000,000
6	Penguatan Cadangan Pangan Daerah	146,450,000
7	Promosi Produk Pangan Lokal melalui Hari Pangan Sedunia	40,000,000
8	Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal	65,000,000
9	Pemanfaatan Pekarangan untuk Mendukung Program P2WKSS	40,000,000
10	Pengembangan dan Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan	80,000,000
VIII	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	4,151,676,700
1	Peningkatan dan Pengembangan Data Sistem Informasi Pembangunan Pertanian	265,450,000
2	Penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian	35,000,000
3	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani Tembakau (DBHCHT)	169,621,100
4	Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)	30,000,000
5	Pengembangan Pos Penyuluh Pedesaan (POSLUHDES)(19.109)	525,000,000
6	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi	60,000,000
7	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Jagung	70,000,000
8	Pengembangan Komoditas Talas Semir di Kecamatan Ganeas	59,750,000
9	Pengembangan Komoditas Ubi Jalar	65,650,000
10	Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Pangan (OPT)	65,000,000
11	Peningkatan Kapasitas Balai Benih Padi dan Palawija Ujungjaya	65,000,000
12	Pengembangan Komoditas Sayuran dan Tanaman Biofarmaka	60,000,000

13	Pengembangan Komoditas Buah-buahan dan Tanaman Hias	140,000,000
14	Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Hortikultura	65,000,000.00
15	Penguatan Ekonomi Masyarakat di Lingkungan Sentra Komoditas Tembakau melalui Pengembangan Agribisnis Sayuran Berbasis Keluarga (DBHCHT)	339,242,200
16	Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Agribisnis Sayuran dan Buah Buahan Dalam Rangka Diversifikasi Usaha Tani Tembakau di Luar Musim Penanaman Tembakau (DBHCHT)	254,431,600
17	Penguatan Ekonomi Masyarakat di Lingkungan Sentra Komoditas Tembakau melalui Pengembangan Komoditas Buah Buahan (DBHCHT)	127,215,800
18	Pengembangan Budidaya Jamur	100,000,000
19	Peningkatan Kapasitas Balai Benih Hortikultura dan Pembibitan Perkebunan Rancakalong	50,000,000
20	Intensifikasi Komoditas Unggulan Tanaman Perkebunan	65,000,000
21	Ekstensifikasi Komoditas Tanaman Kakao	55,400,000
22	Bimbingan Teknis Pengendalian OPT Tembakau Rakyat (HAKI IG) (DBHCHT)	84,810,500
23	Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau melalui Teknis Budidaya Tembakau Mole dan Tembakau Hitam (HAKI IG) (DBHCHT) Tembakau (DBHCHT)	848,105,500
24	Pengembangan Budidaya Tanaman Indigofera	150,000,000
25	Biaya Operasional Penyuluh (BOP) Pertanian PNS (Banprov)	402,000,000
IX	Program Pembangunan Sarana, Prasarana dan Infrastruktur Pertanian Lainnya	26,124,359,495
1	Pengelolaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian (PIK)	50,000,000
2	Pengelolaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	75,000,000
3	Pengembangan dan Rehabilitasi Jalan Usaha Tani	344,000,000
4	Pengembangan Irigasi Tersier	4,112,000,000
5	Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau melalui Pembangunan Irigasi Tersier (Jaringan Irigasi Desa) (DBHCHT)	1,265,317,495
6	Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau melalui Pembangunan Jalan Usaha Tani (DBHCHT)	848,105,500
7	Pembangunan Sumber-Sumber Air (DAK Kedaulatan Pangan)	4,850,000,000
8	Pembangunan / Perbaikan Jalan Pertanian (DAK Kedaulatan Pangan)	600,000,000
9	Pembangunan / Perbaikan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan dan Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK Kedaulatan Pangan)	860,126,000
10	Pengembangan dan Pengelolaan Air Irigasi Pertanian di Kabupaten Sumedang (25.043)	12,970,000,000
11	Peningkatan Kapasitas Mutu Olahan Komoditas	65,000,000

	Perkebunan	
12	Penanganan Panen dan Pasca Panen dalam Upaya Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau Mole dan Tembakau Hitam (HAKI IG) (DBHCHT)	84,810,500

2.3. Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Bupati sebagai pemberi amanah kepada Pimpinan SKPD sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian ini maka terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara Bupati sebagai pemberi amanah dan Pimpinan SKPD sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Perjanjian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2018 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja sasaran strategis	Target	Program	Anggaran (Rp)	Ket
1	Terwujudnya peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	2 %	Program peningkatan produksipertanian/ perkebunan	5.643.157.095	
				Program Pembangunan sarana dan prasarana dan infrastruktur pertanian lainnya	38.294.543.600	
2	Terwujudnya nilai tambah usahatani tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Jumlah kelompok tani yang menerapkan Pengelolaan pasca panen dan perbaikan mutu pengolahan serta pemasaran hasil pertanian	5 kelompok tani	Program peningkatan ketahanan pangan pertanian/ perkebunan	517.900.000	
3	Terwujudnya ketahanan pangan daerah yang kuat dan mandiri	1. Persentase ketersediaan dan cadangan pangan	2 %	Program peningkatan ketahanan pangan pertanian/ perkebunan	596.450.000	
		2. Presentase Distribusi dan akses pangan	2 %			

		3. Persentase penganekaragaman dan keamanan pangan	2 %			
		4. Persentase penanganan kerawanan pangan	2 %			

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang dalam rangka pencapaian sasaran strategis berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 dan Perubahan Anggaran Tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Tahun 2017

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Anggaran
1	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan		
A	Peningkatan Kapasitas THL-TBPP Pertanian	Adanya Penunjang Kapasitas THL - TBPP Pertanian	85,000,000
B	Peningkatan Usaha Kelompok Wanita Tani	Terwujudnya Peningkatan Usaha Kelompok Wanita Tani	100,000,000
C	Peningkatan Kemampuan Kelembagaan Pertanian	Terwujudnya Peningkatan Kemampuan Kelembagaan Pertanian	45,000,000
D	Pengembangan dan Pemantauan Ketersediaan, Distribusi, dan Akses Pangan	Terwujudnya Pengembangan dan Pemantauan Ketersediaan, Distribusi dan Akses Pangan	70,000,000
E	Pengembangan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	Terwujudnya Pengembangan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	45,000,000
F	Penguatan Cadangan Pangan Daerah	Tersedianya Caangan Pangan Daerah yang kuat	146,450,000
G	Promosi Produk Pangan Lokal melalui Hari Pangan Sedunia	Terlaksananya kegiatan Promosi Produk Pangan Lokal melalui Hari Pangan Sedunia	40,000,000
H	Percepatan Penganekaragaman	Terlaksananya Percepatan Penganekaragaman Konsumsi	65,000,000

	Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal	Pangan berbasis Sumberdaya Lokal	
I	Pemanfaatan Pekarangan untuk Mendukung Program P2WKSS	Terciptanya optimalisasi lahan Pekarangan dalam rangka Mendukung Program P2WKSS	40,000,000
J	Pengembangan dan Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan	Terwujudnya Pengembangan dan Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan.	80,000,000
2	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan		
A	Peningkatan dan Pengembangan Data Sistem Informasi Pembangunan Pertanian	Adanya Peningkatan dan pengembangan sistem Informasi Pembangunan Pertanian	265,450,000
B	Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian	Tersusunnya Program Pertanian	35,000,000
C	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani Tembakau (DBHCHT)	Jumlah petani terlatih	169,621,100
D	Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)	Terlaksananya Pendampingan Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)	30,000,000
E	Pengembangan Pos Penyuluh Pedesaan (POSLUHDES)	Adanya Peningkatan kapasitas petani melalui Pengembangan POS Penyuluhan Pedesaan	525,000,000
F	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi	Terwujudnya Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi	60,000,000
G	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Jagung	Terwujudnya Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Jagung	70,000,000
H	Pengembangan Komoditas Talas Semir di Kecamatan Ganeas	Terwujudnya Pengembangan Kapasitas Talas Sembir di Kecamatan Ganeas	59,750,000
I	Pengembangan Komoditas Ubi Jalar	Terwujudnya Pengembangan Kapasitas Ubi Jalar	65,650,000
J	Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Pangan (OPT)	Terlaksananya Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Pangan (OPT) di lapangan	65,000,000
K	Peningkatan Kapasitas Balai Benih Padi dan Palawija Ujungjaya	Jumlah Benih padi yang dihasilkan	65,000,000
L	Pengembangan Komoditas Sayuran dan Tanaman Biofarmaka	Terwujudnya Pengembangan Komoditas Sayuran dan Tanaman Biofarmaka	60,000,000
M	Pengembangan Komoditas Buah-buahan dan Tanaman Hias	Terwujudnya Pengembangan Komoditas Buah-buahan dan Tanaman Hias	140,000,000

N	Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Hortikultura	Optimalisasi produksi melalui Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Hortikultura	65,000,000
O	Penguatan Ekonomi Masyarakat di Lingkungan Sentra Komoditas Tembakau melalui Pengembangan Agribisnis Sayuran Berbasis Keluarga (DBHCHT)	Terwujudnya Penguatan Ekonomi Masyarakat di Lingkungan Sentra Komoditas Tembakau melalui Pengembangan Agribisnis Sayuran Berbasis Keluarga	339,242,200
P	Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Agribisnis Sayuran dan Buah Buahan Dalam Rangka Diversifikasi Usaha Tani Tembakau di Luar Musim Penanaman Tembakau (DBHCHT)	Terwujudnya Penguatan Ekonomi Masyarakat melalui Agribisnis Sayuran dan Buah-buahan dalam rangka Diversifikasi Usaha Tani Tembakau diluar Musim Penanaman Tembakau	254,431,600
Q	Penguatan Ekonomi Masyarakat di Lingkungan Sentra Komoditas Tembakau melalui Pengembangan Komoditas Buah Buahan (DBHCHT)	Terwujudnya Penguatan Ekonomi Masyarakat Di Lingkungan Sentra Komoditas Tembakau Melalui Pengembangan Komoditas Buah-buahan	127,215,800
R	Pengembangan Budidaya Jamur	Terwujudnya Pengembangan Budidaya Jamur	100,000,000
S	Peningkatan Kapasitas Balai Benih Hortikultura dan Pembibitan Perkebunan Rancakalong	Terwujudnya Peningkatan Kapasitas Balai Benih Hortikultura dan Pembibitan Perkebunan Rancakalong	50,000,000
T	Intensifikasi Komoditas Unggulan Tanaman Perkebunan	Terwujudnya Peningkatan produksi melalui Intensifikasi Komoditas Unggulan Tanaman Perkebunan	65,000,000
U	Ekstensifikasi Komoditas Tanaman Kakao	Terlaksananya Ekstensifikasi Komoditas Tanaman Kakao	55,400,000
V	Bimbingan Teknis Pengendalian OPT Tembakau Rakyat (HAKI IG) (DBHCHT)	Terlaksananya Bimbingan Teknis Pengendalian OPT Tembakau Rakyat	84,810,500
W	Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau melalui Teknis Budidaya Tembakau Mole dan Tembakau Hitam (HAKI IG) (DBHCHT)	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau Rakyat melalui Teknis Budidaya Tembakau Mole dan Tembakau Hitam	848,105,500
X	Pengembangan Budidaya Tanaman	Terlaksananya Pengembangan Budidaya Tanaman Indigofera	150,000,000

	Indigofera		
Y	Biaya Operasional Penyuluh (BOP) Pertanian PNS (Banprov)	Jumlah BOP Penyuluh Pertanian yang diterima	402,000,000
3	Program Pembangunan Sarana, Prasarana dan Infrastruktur Pertanian Lainnya		
A	Pengelolaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian(PIK)	Terlaksananya Pengelolaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	50,000,000
B	Pengelolaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	Terlaksananya Pengelolaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	75,000,000
C			
D	Pengembangan dan Rehabilitasi Jalan Usaha Tani	Terlaksananya Pengembangan dan Rehabilitasi Jalan Usaha Tani	344,000,000
E	Pengembangan Irigasi Tersier	Terlaksananya Pengembangan Jaringan Irigasi Tersier	4,112,000,000
F	Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau melalui Pembangunan Irigasi Tersier (Jaringan Irigasi Desa) (DBHCHT)	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau melalui Pembangunan Irigasi Tersier (Jaringan Irigasi Desa)	1,265,317,495
G	Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau melalui Pembangunan Jalan Usaha Tani (DBHCHT)	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau melalui Pembangunan Jalan Usaha Tani	848,105,500
H	Pembangunan Sumber-Sumber Air (DAK Kedaulatan Pangan)	Jumlah Sumber-Sumber Air yang dibangun	4,850,000,000
I	Pembangunan / Perbaikan Jalan Pertanian (DAK Kedaulatan Pangan)	Terlaksananya Pembangunan/Perbaikan Jalan Pertanian	600,000,000
J	Pembangunan / Perbaikan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan dan Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK Kedaulatan Pangan)	Jumlah Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan yang dibangun/diperbaiki	860,126,000
K	Pengembangan dan Pengelolaan Air Irigasi Pertanian di Kabupaten Sumedang (25.043)	Terlaksananya Pengembangan dan Pengelolaan Air Irigasi Pertanian di Kabupaten Sumedang	12,970,000,000
L	Peningkatan Kapasitas Mutu Olahan Komoditas	Peningkatan Kapasitas Mutu	65,000,000

	Perkebunan	Olahan Komoditas Perkebunan	
M	Penanganan Panen dan Pasca Panen dalam Upaya Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau Mole dan Tembakau Hitam (HAKI IG) (DBHCHT)	Terwujudnya Pengembangan Pasca Panenan Pasca Panen dalam upaya Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau Mole dan Tembakau Hitam	84,810,500
4	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		
A	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik	Jumlah Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	210,000,000
B	Penyediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah Penyediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	260,800,000
C	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	26,520,000
D	Penyediaan Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi	Jumlah Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi	50,000,000
E	Penyediaan Jasa Tenaga Operasional Pengamanan	Jumlah Jasa Tenaga Operasional Pengamanan	112,200,000
F	Penyediaan Administrasi Perkantoran UPTD/UPTB	Jumlah Sarana Administrasi Perkantoran	148,135,000
G	Penyediaan Jasa Kebersihan	Jumlah Jasa Kebersihan	46,800,000
H	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi	175,000,000
5	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		
A	Pengadaan perlengkapan dan peralatan kantor	Jumlah Perlengkapan dan Peralatan Kantor	300,323,500
B	Penataan Halaman Kantor/ Gedung Kantor	Jumlah Penataan Halaman Kantor	83,960,000
C	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor yang di Pelihara	116,996,500
D	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang dipelihara	430,000,000
E	Penyediaan Jasa Sewa Kantor/ Rumah Jabatan/ Rumah Dinas/ Komputer	Jumlah jasa sewa kantor/Rumah Jabatan/Rumah Dinas/Komputer	21,000,000
9	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan dan Peralatan Kantor/Gedung Kantor	Jumlah Perlengkapan dan Peralatan Kantor/Gedung Kantor yang di Pelihara	15,000,000

6	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		
A	Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah	Jumlah Peningkatan kapasitas Aparatur	50,000,000
7	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		
A	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen Laporan Kinerja SKPD	110,000,000
B	Penyusunan Laporan Keuangan	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan	100,000,000
8	Program Peningkatan Perencanaan dan Penganggaran SKPD		
A	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD	150,000,000
9	Program Peningkatan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian SKPD		
A	Pengelolaan Data Kepegawaian	Data kepegawaian yang dikelola	25,000,000

2.4. Standar Kepuasan Masyarakat

Pada dasarnya pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik sudah ditetapkan di dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) disusun dengan tujuan untuk mengetahui kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya, sedangkan bagi masyarakat Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dapat digunakan sebagai gambaran tentang kinerja pelayanan unit yang bersangkutan.

2.4.1 Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

Survey kepuasan masyarakat ini tersebar di wilayah Kabupaten Sumedang dikoordinir di UPT Pertanian dan Ketahanan Pangan tiap kecamatan. Selain itu juga dilaksanakan di tingkat Kabupaten yaitu di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang. Dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap I dilaksanakan pada semester I dan tahap II dilaksanakan pada Semester II. Hasil survey direkap dan di analisa di kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang, Jl. Pangeran Kornel No. 307 Sumedang.

2.4.2 Responden

Responden dalam survey ini adalah pengguna layanan dari UPT maupun Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang terdiri dari masyarakat umum maupun para petani yang tergabung dalam kelompok tani di wilayah Kabupaten Sumedang. Adapun jumlah responden di sampel adalah sebanyak 222 orang.

2.4.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang dilakukan melalui penyebaran kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data. Kuesioner tersebut mencakup 9 (sembilan) unsur pelayanan sebagai berikut :

1. Persyaratan
2. Prosedur
3. Waktu Pelayanan
4. Biaya/Tarif
5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
6. Kompetensi Pelaksana
7. Perilaku Pelaksana
8. Maklumat Pelayanan
9. Penanganan Pengaduan

2.4.4 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data SKM pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang dilaksanakan dengan menghitung data hasil jawaban responden yang merupakan persepsi terhadap masing-masing unsur pelayanan dan diisikan dalam tabel pengolahan data SKM.

Setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan. Bentuk jawaban pertanyaan dari setiap unsur pelayanan secara umum mencerminkan tingkat kualitas pelayanan. Untuk kategori tidak baik diberi nilai persepsi 1 (satu), kurang baik diberi nilai persepsi 2 (dua), baik diberi nilai 3 (tiga), sangat baik diberi nilai persepsi 4 (empat).

Nilai SKM dihitung menggunakan “nilai rata-rata tertimbang” masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan SKM terhadap 9 unsur pelayanan, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Bobot nilai rata – rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{9} = 0,111$$

Untuk memperoleh nilai SKM pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{SKM} = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi per Unsur}}{\text{Total Unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Agar hasil penilaian SKM lebih mudah untuk diinterpretasikan, yaitu antara 25-100, maka hasil penilaian dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut :

SKM Unit Pelayanan x 25

Untuk mengukur kualitas pelayanan digunakan tabel nilai sebagai berikut:

Tabel 3.1 Nilai Persepsi, Interval SKM, Interval Konversi SKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval SKM	Nilai Interval Konversi SKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 - 1,75	25,00 – 43,75	D	Tidak baik
2	1,76 - 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang baik
3	2,51 - 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
4	3,26 - 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat baik

2.5 Hasil Pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat

1. Jumlah Nilai per Unsur Pelayanan

Berdasarkan isian responden pada kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat, maka dapat diperoleh Jumlah Nilai per Unsur Pelayanan. Jumlah tersebut merupakan hasil penjumlahan Nilai Persepsi pada masing-masing Unsur Pelayanan dari semua responden yang memberikan jawaban melalui kuesioner. Adapun jumlah nilai per unsur pelayanan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jumlah Nilai Per Unsur Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Kabupaten Sumedang (hasil survey periode 2017)

No	Unsur Pelayanan	Jumlah Nilai
1	Prosedur	647
2	Persyaratan	641
3	Waktu Pelayanan	637

4	Biaya/Tarip	687
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	651
6	Kompetensi Pelayanan	681
7	Perilaku Pelayanan	699
8	Maklumat Pelayanan	805
9	Penanganan Pengaduan	763

2. Nilai Rata-Rata (NRR) per Unsur Pelayanan

NRR per Unsur Pelayanan adalah hasil Jumlah Nilai per Unsur Pelayanan dibagi jumlah responden (222). Adapun NRR per Unsur Pelayanan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Jumlah Nilai Rata Rata Per Unsur Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang (Hasil Survey Periode 2017)

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata (NRR)
1	Persyaratan	3,066
2	Prosedur	3,024
3	Waktu Pelayanan	3,019
4	Biaya/Tarip	3,271
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,085
6	Kompetensi Pelayanan	3,212
7	Perilaku Pelayanan	3,897
8	Maklumat Pelayanan	3,815
9	Penanganan Pengaduan	3,616

3. Nilai Rata-Rata (NRR) Tertimbang per Unsur Pelayanan

Untuk mengetahui NRR Tertimbang per Unsur Pelayanan, maka NRR per Unsur Pelayanan dikalikan dengan nilai penimbang yang sama yaitu 0,111. Adapun NRR Tertimbang per Unsur Pelayanan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Nilai Rata Rata Tertimbang Per Unsur Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Kabupaten Sumedang (Hasil Survey Periode 2017)

No	Unsur Pelayanan	NRR Tertimbang
1	Persyaratan	0,341
2	Prosedur	0,330
3	Waktu Pelayanan	0,335
4	Biaya/Tarip	0,363
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	0,343
6	Kompetensi Pelayanan	0,357
7	Perilaku Pelayanan	0,366
8	Maklumat Pelayanan	0,424
9	Penanganan Pengaduan	0,402
JUMLAH		3,267

4. Konversi Survei

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) didapatkan sebagai hasil pengalihan antara hasil penjumlahan NRR Tertimbang dengan nilai dasar 25. Dengan demikian nilai SKM yang diperoleh **3,267** adalah :

$$3,267 \times 25 \text{ (nilai dasar)} = 81,68$$

Nilai tersebut kemudian dikonversi ke dalam tingkat Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan dengan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.5 Konversi Survei

Nilai Interval Konversi Survei	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
25,00 – 43,75	D	Tidak baik
43,76 – 62,50	C	Kurang baik

62,51 – 81,25	B	Baik
81,26 – 100,00	A	Sangat baik

Sehingga nilai SKM yang mencapai 81,68 jika dikonversikan dengan pedoman sebagaimana Tabel 5, maka Mutu Pelayanan adalah A dengan kinerja **SANGAT BAIK**.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan ini juga memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program kegiatan, baik keberhasilan-keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan-kegagalan yang dihadapi dalam pencapaian target.

Guna mengetahui akuntabilitas kinerja maka pada pengukuran kinerja ini meliputi Kerangka Pengukuran Kinerja, Hasil pengukuran Kinerja dan Analisis/ Evaluasi kinerja. Hal ini untuk mengetahui hal-hal apa saja yang telah mencapai hasil yang baik dan hal-hal yang perlu diperbaiki.

Tabel Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2018.

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA TAHUN 2018	REALISASI TAHUN 2018	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018
1	Terwujudnya peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Meningkatnya produksi padi, palawija, hortikultura unggulan dan prospektif daerah	2%	1%	50%
		Bertambahnya prasarana, sarana dan infrastruktur pertanian untuk mendukung peningkatan produksi pertanian	2%	1%	50%
	Terwujudnya nilai tambah usaha tani	Jumlah kelompok tani yang menerapkan	5 kelompok	2%	0

	tanaman pangan hortikultura dan perkebunan	pengelolaan pasca panen dan perbaikan mutu pengolahan serta pemasaran hasil pertanian			
	Terwujudnya ketahanan pangan daerah yang kuat dan mandiri	Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah dan Cadangan Pangan Masyarakat	2%	1%	50%
		Pengembangan Lembaga Distribusi dan Akses Pangan	2%	1%	50%
		Pencapaian Nilai Pola Pangan Harapan	2%	1%	50%
		Peningkatan Pola Konsumsi Pangan berbasis B2SA	2%	1%	50%

3.2. Kerangka Pengukuran Kinerja

Mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 dan Keputusan Kepala LAN No. 239 Tahun 2003, kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang diukur berdasarkan tingkat Pencapaian Kinerja Program/Kegiatan dan Sasaran. Untuk mengetahui tingkat Pencapaian Kinerja Program/Kegiatan dan Sasaran diperoleh dari Rencana Strategik (RENSTRA) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT), kemudian dibandingkan dengan realisasinya.

Media pengukuran kinerja menggunakan instrument :

1. Formulir PKK (Pengukuran Kinerja Kegiatan)
2. Formulir PPS (Pengukuran Pencapaian Sasaran)

Pencapaian Kinerja Program/Kegiatan diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan yang terdiri dari input, output, outcome, benefit, dan

impact. Pencapaian Kinerja Sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator-indikator kinerja sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan.

Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategik terkait dengan visi yang dicapai sehingga menjadikan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang sebagai penggerak terwujudnya ketersediaan pangan berbasis komoditas Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan unggulan untuk mendukung ketahanan pangan daerah pada Tahun 2018. Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan program/kegiatan diberlakukan penggunaan nilai disertai makna dari nilai tersebut yaitu :

80 - 100 (%)	=	Baik / berhasil
50 - 79 (%)	=	Cukup berhasil
< 50 (%)	=	Kurang berhasil

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidaknya kinerja yang diharapkan.

Sebagaimana telah disebutkan di atas, bahwa hasil pengukuran kinerja diperoleh melalui dua instrument, yaitu Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS). Hasil dari PKK dan PPS saling mempengaruhi, karena realisasi kinerja satu program/kegiatan dapat mencapai satu atau lebih indikator. Demikian pula sebaliknya satu indikator sasaran dapat dicapai oleh satu atau lebih program/kegiatan.

Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) didukung oleh kelompok-kelompok indikator kinerja dari setiap program/kegiatan. Indikator yang digunakan adalah kinerja input, output dan outcome, benefit, dan impact. Keseluruhan kelompok indikator kinerja tersebut telah dapat dirumuskan, walaupun untuk indikator kinerja benefit dan impact belum dapat diukur tingkat pencapaiannya.

Indikator kinerja input adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. Indikator kinerja yang digunakan berpadana dengan satuan rupiah.

Indikator output adalah segala sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari suatu kegiatan, dapat berupa fisik dan non fisik. Indikator kinerja yang digunakan bervariasi tergantung pada jenis sasaran yang ditetapkan, seperti jumlah peserta sosialisasi kegiatan (orang), pengadaan benih/bibit tanaman (gr/kg/pohon), pengadaan alat mesin pertanian (unit/paket).

Indikator outcome adalah indikator yang menggambarkan hasil nyata dari keluaran suatu kegiatan (efek langsung). Seperti juga pada indikator output, indikator kinerja outcome yang digunakan juga bervariasi tergantung pada sasaran yang ingin dicapai. Namun demikian terdapat satu kesamaan dalam merumuskan indikator kinerja outcome ini, yaitu indikator tersebut menggambarkan sejauhmana Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang melaksanakan fungsinya dalam melayani masyarakat.

Untuk mengetahui tingkat capaian kinerja suatu program atau kegiatan diperoleh melalui perhitungan persentase pencapaian rencana/kinerja, yaitu dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase pencapaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi} \times 100\%}{\text{Target}}$$

Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang Tahun 2018 mengacu kepada Rencana Kerja (RENJA) Tahun Anggaran 2018. dimana Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai beberapa program dan kegiatan yaitu : urusan wajib SKPD terdiri dari 6 (enam) program dengan 19 (sembilan belas) kegiatan. Urusan Pilihan terdiri dari 4 (empat) program dan 66 (enam puluh enam) kegiatan, yang terbagi dua urusan yaitu pertama : Urusan Pertanian 4 (empat) program dan 53 (lima puluh tiga) kegiatan, yang kedua : Urusan Ketahanan Pangan terdiri dari 1 (empat) program dan 13 (tiga belas) kegiatan.

Instrumen hasil pengukuran kinerja lainnya adalah Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) yang didukung oleh indikator kinerja sasaran yang mengacu kepada rewiu Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang Tahun 2014–2018. Indikator kinerja sasaran adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan dan kegiatan pendukung lainnya yang merupakan kegiatan program khusus. Penetapan Indikator Kinerja Sasaran didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang harus diorganisir.

3.3. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Sasaran RPJMD

Sasaran kinerja dan pelaksanaannya yang telah ditetapkan dalam evaluasi perjanjian kinerja, sasaran strategis yang terdapat dalam rewiu Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang Tahun 2014 - 2018 dapat dijelaskan sebagai berikut :

A Sasaran 1 : Terwujudnya p eningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan

Indikator	Satuan	Target					Realisasi				
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
Persentase peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	%	2	2	2	2	2	2	4,9	8,5	5,2	

Sasaran 2 : Terwujudnya nilai tambah usaha tani tanaman pangan hortikultura dan perkebunan

Indikator	Satuan	Target					Realisasi				
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah kelompok tani yang menerapkan	klpk	5	5	5	5	5	8	11	59	41	

pengelolaan pasca panen dan perbaikan mutu pengolahan serta pemasaran hasil pertanian											
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sasaran 3 : Terwujudnya ketahanan pangan daerah yang kuat dan mandiri

Indikator	Satuan	Target					Realisasi				
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
Presentase Ketersediaan dan Cadangan Pangan	%	2	2	2	2	2	2	6,5	0	2,9	
Prosentase Distribusi dan Akses Pangan	%	2	2	2	2	2	2	9,0	0	5,5	
Presentase Penganekaragaman dan Keamanan Pangan	%	2	2	2	2	2	2	0,9	3,9	0,7	
Prosentase Penanganan Kerawanan Pangan	%	2	2	2	2	2	2	6,6	0	5,3	

Berdasarkan indikator sasaran tersebut di atas, sebagai wujud nyata Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan dalam upaya pencapaian sasaran didukung oleh pelaksanaan Program dan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

I. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan

No	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi		Jumlah Pagu
a.	Ketahanan Pangan					
1	Pengembangan dan Pemantauan Ketersediaan, Distribusi, dan Akses Pangan	dokumen	3	1	33%	70.000.000
2	Pengembangan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	dokumen	2	2	100%	45.000.000
3	Promosi Produk Pangan Lokal melalui Hari Pangan Sedunia	dokumen	1	0	0	40.000.000
4	Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal	dokumen	2	2	100%	65.000.000
5	Pengembangan dan Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan	dokumen	3	3	100%	80.000.000
6	Penguatan Cadangan Pangan Daerah	ton	11	0	0	146.450.000
b.	Pertanian					.
7	Pemanfaatan Pekarangan untuk Mendukung Program P2WKSS	Jenis saprodi	4	0	0	40.000.000
8	Peningkatan Kapasitas THL-TBPP Pertanian	orang	105	0	0	85.000.000
9	Peningkatan Usaha Kelompok Wanita Tani	orang	4	0	0	100.000.000
10	Peningkatan Kemampuan Kelembagaan Pertanian	poktan	7	0	0	45.000.000

II. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan

No	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi		Jumlah Pagu
1	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi	Ton GKG	78	64	82%	60.000.000
2	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Jagung	ton	123	118	95%	70.000.000
3	Pengembangan Komoditas Talas Semir di Kecamatan Ganeas	ton	159	0	0	59.750.000
4	Pengembangan Komoditas Ubi Jalar	ton	220	183	83%	65.650.000
5	Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Pangan (OPT)	ha	495	495	100%	65.000.000
6	Pengembangan Komoditas Sayuran dan Tanaman Biofarmaka	dokumen	1	0	0	60.000.000
7	Pengembangan Komoditas Buah-buahan dan Tanaman Hias	Ton buah Tangkai hias	8 14400	0	0	140.000.000
8	Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Hortikultura	ha	12	0	0	65.000.000
9	Pengembangan Kapasitas Balai Benih Hortikultura dan Pembibitan Perkebunan Rancakalong	komoditas	17	0	0	50.000.000
10	Pengembangan Kapasitas Balai Benih Padi dan Palawija Ujungjaya	ton	24	19	79%	65.000.000
11	Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)	Dokumen	1	0	0	30.000.000
12	Penyusunan program penyuluhan pertanian dan perikanan	Dokumen	2	0	0	35.000.000
13	Peningkatan dan Pengembangan Data Sistem Informasi Pembangunan Pertanian	Dokumen	3	0	0	265.450.000
14	Intensifikasi	ha	10	0	0	65.000.000

	Komoditas Unggulan Tanaman Perkebunan					
15	Ekstensifikasi Komoditas Tanaman Kakao	ha	5	0	0	55.400.000
16	Penguatan Ekonomi Masyarakat di Lingkungan Sentra Komoditas Tembakau melalui Pengembangan Agribisnis Sayuran Berbasis Keluarga (DBHCHT)	ton	20	0	0	339.242.200
17	Penguatan Ekonomi Masyarakat melalui Agribisnis Sayuran dan Buah-buahan dalam rangka Diversifikasi Usaha Tani Tembakau diluar Musim Penanaman Tembakau (DBHCHT)	Ton ha	107 21	0	0	254.431.600
18	Penguatan Ekonomi Masyarakat Di Lingkungan Sentra Komoditas Tembakau Melalui Pengembangan Komoditas Buah-buahan (DBHCHT)	ton	38	0	0	127.215.800
19	Bimbingan Teknis Pengendalian OPT Tembakau Rakyat (HAKI IG) (DBHCHT)	ha	73	0	0	84.810.500
20	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani Tembakau (DBHCHT)	Dokumen	3	0	0	169.621.100
21	Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau melalui Teknis Budidaya Tembakau Mole dan Tembakau Hitam (HAKI IG) (DBHCHT)	ha	16	0	0	848.105.500
22	Pengembangan Budidaya Tanaman Indigofera	ha	3	0	0	150.000.000
23	Pengembangan Budidaya Jamur	kg	675	0	0	100.000.000
24	Fasilitas Pengembangan	unit	15100	0	0	525.000.000

	Kelembagaan POS Penyuluh Desa (Bantuan Provinsi)					
25	Bantuan Operasional Penyuluh (Bantuan Provinsi)	Orang	67	0	0	402.000.000

III. Program Pembangunan Sarana, Prasarana dan Infrastruktur Pertanian Lainnya

No	Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi		Jumlah Pagu
1	Pengelolaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian (PIK)	unit	2	1	50%	50.000.000
2	Pengembangan dan Rehabilitasi Jalan Usaha Tani	km	0,6	0	0	344.000.000
3	Pengembangan Irigasi Tersier	ha	450	0	0	4.112.000.000
4	Pengelolaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	unit	6	3	50%	75.000.000
5	Peningkatan Kapasitas Mutu Olahan Komoditas Perkebunan	unit	3	0	0	65.000.000
6	Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau melalui Pembangunan Irigasi Tersier (Jaringan Irigasi Desa) (DBHCHT)	ha	170	75	44%	1.265.317.495
7	Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau melalui Pembangunan Jalan Usaha Tani (DBHCHT)	km	2	0.4	0.2%	848.105.500
8	Penanganan Panen dan Pasca Panen dalam Upaya Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau Mole dan Tembakau Hitam (HAKI IG) (DBHCHT)	Buah	160	0	0	84.810.500
9	Pembangunan/Perbaikan Sumber-Sumber Air (DAK Bidang Pertanian)	Ha	750	0	0	4.850.000.000
10	Pembangunan/Perbaik	Km	0,6	0	0	600.000.000

	an Jalan Pertanian (DAK Bidang Pertanian)					
11	Pembangunan/Perbaikan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Di Kecamatan dan Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK Bidang Pertanian)	Unit	5	0	0	860.126.000
12	Pengembangan dan Pengelolaan Air Irigasi Pertanian di Kabupaten Sumedang (Bantuan Provinsi)	Ha	1200	175	14%	12.970.000.000

3.4 Evaluasi Tahun 2017 dan Analisis Capaian Kinerja Tahun 2018

3.4.1 Evaluasi Tahun 2017

Evaluasi program dan kegiatan Urusan Pertanian Tahun 2017 yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut :

A. Bidang Urusan Pangan

Urusan Pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang terdiri dari satu program yang terdiri dari 13 kegiatan yaitu sebagai berikut:

I. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan

No	Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2017	Capaian Kinerja (%)
1.	Kegiatan Pemanfaatan Lahan Pekarangan dalam mendukung Ketahanan Pangan dan Gizi Keluarga,	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	40.000.000,00	39.165.000,00	97,91
		Output Tersosialisasinya pemanfaatan lahan pekarangan	60 orang petani	60 orang petani	
		Outcome Termanfaatkanya lahan pekarangan	100%	100%	
2.	Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	28.000.000	27.290.000,00	97.46
		Output pelatihan gapoktan LDPM di Kabupaten Sumedang	10 gapoktan	10 gapoktan	
		Outcome	100%	100%	

		meningkatnya pengetahuan gapoktan LDPM			
3.	Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat,	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	40.000.000,00	40.000.000,00	100
		Output Terselenggaranya kegiatan pelatihan	40 Orang	40 Orang	
		Outcome Meningkatnya pengetahuan anggota kelompok lumbung dan tersedianya gabah cadangan pangan,	100%	100%	
4.	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM),	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	11.681.050,00	11.681.050,00	100
		Output Terlatihnya petugas pengumpul data bahan penyusunan neraca bahan pangan	26 orang	26 orang	
		Outcome Tersedianya data neraca bahan makanan	1 dokumen	1 dokumen	
5.	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	32.000.000,00	31.150.000,00	97.34
		Output pelatihan kelompok afinitas desa mandiri pangan dan belanja bibit domba	20 Orang 8 ekor	20 Orang 8 ekor	
		Outcome meningkatnya pengetahuan kelompok afinitas desa mandiri pangan	100%	100%	
6.	Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	84.000.000,00	83.232.500,00	99.09
		Output Terlaksananya pengadaan beras	7.50 ton	7.50 ton	
		Outcome Meningkatnya penguatan cadangan pangan daerah	100%	100%	
7.	Piloting Menangani Kemiskinan melalui Optimalisasi Lahan Pekarangan	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	70.000.000,00	69.594.000,00	99,42
		Output Terlatihnya anggota kelompok tani dalam pemanfaatan lahan pekarangan	75 orang	75 orang	
		Outcome Termanfaatkanya lahan pekarangan	100 %;	100 %;	

		untuk pengembangan produk pangan			
8.	Pengembangan Sistem Informasi Pasar	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	40.000.000,00	39.970.000,00	99,93
		Output terlatihnya petugas pemantau harga pangan	26 orang	26 orang	
		Outcome tersedianya data pangan, data akses dan pasokan pangan	26 kecamatan	26 kecamatan	
9.	Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	33.600.000,00	33.600.000,00	100,00
		Output Terlatihnya petugas pengumpul data responden tingkat kecamatan	26 orang	26 orang	
		Outcome Tersedianya dokumen data analisis PPH	1 dokumen	1 dokumen	
10.	Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif,	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	49.018.950,00	49.018.950,00	100
		Output Terlaksananya lomba cipta menu tingkat Kabupaten.	50 petani	50 petani	
		Outcome Tersosialisasinya sumber pangan alternatif	100	100	
11.	Penyuluhan Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan,	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	33.600.000,00	32.652.000,00	97,18
		Output terlaksananya partisipasi Hari Pangan Sedunia tingkat provinsi	1 kali.	1 kali	
		Outcome Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang mutu dan keamanan pangan	100	100	
12.	Pengembangan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG),	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	28.000.000,00	27.800.000,00	99,29
		Output Terlaksananya pengolahan data SKPG dan tersedianya data	4 orang 26 kecamatan	4 orang 26 kecamatan	
		Outcome Tersedianya analisis SKPG, Terbentuknya sistem dan data yang akurat sistem kewaspadaan pangan dan gizi	13 dokumen 26 kecamatan	13 dokumen 26 kecamatan	

13.	Pengembangan Kapasitas Pranata, Pengukuran, Standarisasi, Mutu dan Kualitas, dengan pagu sebesar Rp. dan terealisasi sebesar Rp. atau sebesar %. Output kegiatan ini adalah Outcome kegiatan ini yaitu	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	40.000.000,00	38.900.000,00	97,25
		Output Terlatihnya petugas pengujian makanan dan tersedianya data hasil uji makanan	14 orang 1 paket	14 orang 1 paket	
		Outcome Tersedianya data yang akurat mengenai sistem keamanan pangan tingkat kabupaten dan tersedianya dokumen analisis pengujian makanan	1 dokumen, 1 dokumen.	1 dokumen, 1 dokumen.	

B. Bidang Urusan Pertanian

Urusan Pertanian yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang terdiri dari empat program yang terdiri dari 83 kegiatan yaitu sebagai berikut:

I. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan

No.	Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2017	Capaian Kinerja (%)
1.	Penanganan Pasca Panen Tanaman Pangan,	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	63.240.000,00	62.240.000,00	98,42%.
		Output Terlaksananya bimbingan teknis penerapan SOP, GHP, Pasca Panen Jagung. Bimbingan teknis penerapan SOP, GHP, Pasca Panen Kedelai dan terlaksananya praktek rendemen beras	30 orang, 30 orang 10 orang.	30 orang, 30 orang 10 orang.	
		Outcome Meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan petani pasca panen Jagung, Kedelai dan Padi	70 orang	70 orang	

2.	Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian Tanaman Pangan	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	63.220.000,00	62.590.000,00	99,00
		Output Tersedianya alat pengolahan hasil untuk petani tanaman pangan dan tersedianya terpal kedap air	1 Paket 36 buah.	1 Paket 36 buah.	
		Outcome Meningkatnya usaha dan pendapatan untuk masyarakat miskin	30 orang	30 orang	
3.	Pengembangan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Komoditas Hortikultura,	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	63.117.000,00	62.254.000,00	98,63
		Output SL-GHP (Gedonggincu, Sawo, Jeruk Cikoneng) dan fasilitas pengolahan hasil pertanian bimtek/ SL-P2HP.	2 kelompok 20 orang	2 kelompok 20 orang	
		Outcome Meningkatnya mutu produksi dan nilai tambah komoditas hortikultura serta meningkatkan perilaku petani	3 komoditas	3 komoditas	
4.	Pengembangan Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	58.390.000,00	55.134.600,00	94,42
		Output Tersedianya sarana dan prasarana pengembangan pengolahan hasil Perkebunan dan tersedianya alat pulper (pengolah kulit basah)	2 buah, 2 kelompok	2 buah, 2 kelompok	
		Outcome Meningkatnya kualitas penanganan pasca panen dan pengolahan komoditas perkebunan dalam rangka pengembangan pemasaran hasil Perkebunan	100%	100%	
5	Peningkatan Kapasitas Mutu Olahan Komoditas Perkebunan	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	59.312.500,00	58.562.500,00	98,74
		Output Tersedianya sarana dan prasarana	2 buah 2 kelompok	2 buah 2 kelompok	

		pengolahan hasil perkebunan dan tersedianya alat pulper			
		Outcome Meningkatnya kualitas penangan pasca panen dan pengolahan komoditas perkebunan dalam rangka pengembangan pemasaran hasil perkebunan	100%	100%	
6.	Pemanfaatan Pekarangan untuk mendukung Program P2WKSS	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	39.541.000,00	38.532.000,00	97,45
		Output Tersedianya bibit tanaman dan sarana prasarana produksi dan terlaksananya sosialisasi/ bimtek pemanfaatan pekarangan.	15 jenis 1 kali	15 jenis 1 kali	
		Outcome Meningkatnya produksi komoditas hortikultura	100%	100%	
7.	Penguatan Ekonomi Masyarakat di Lingkungan Sentra Komoditas Tembakau melalui Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian (DBHCHT),	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	181.248.500,00	179.458.500,00	99,01
		Output Terlaksananya bimtek pengolahan hasil pertanian sebanyak dan tersedianya alat pengolahan hasil 1) mesin perajang 2) Sealler 3) Kompor gas dua tungku 4) Tabung gas 5,5 kg 5) Ketel dan Susuk, 6) Blender, 7) Keler manis terbuat dari kaca 8) pisau 9) Timbangan digital dan spiner	40 orang 9 unit 27 buah, 9 unit, 9 buah, 9 set 9 buah 46 buah, 27 buah, 9 buah 9 unit.	40 orang 9 unit 27 buah, 9 unit, 9 buah, 9 set 9 buah 46 buah, 27 buah, 9 buah 9 unit.	
		Outcome berkembangnya alternatif usaha tani di kawasan pertanian tembakau	100%	100%	

II. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan

No.	Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2017	Capaian Kinerja (%)
1.	Optimalisasi Balai Benih Hortikultura	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	51.380.000,00	50.500.000,00	98,29
		Output Terpeliharanya kantor UPTD Balai Benih Hortikultura terlaksananya pertemuan penangkar benih terlaksananya penyediaan bahan/ bibit tanaman terlaksananya penyediaan pupuk dan obat-obatan tanaman terlaksananya penyediaan alat perkebunan pertanian, terlaksana sertifikat benih hortikultura dan terlaksananya identifikasi calon pohon induk buah-buahan	1 unit, 25 orang, 18 jenis, 6 jenis, 3 jenis 1 paket 1 paket.	1 unit, 25 orang, 18 jenis, 6 jenis, 3 jenis 1 paket 1 paket.	
		Outcome Tersedianya benih hortikultura yang berkualitas	100%	100%	
2.	Pengembangan Komoditas Buah-buahan dan Tanaman Hias	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	79.083.000,00	79.083.000,00	100,00
		Output terlaksananya SL-GAP Buah-buahan melaksanakan koordinasi dan pembinaan pengembangan buah-buahan dan tanaman hias melakukan pembinaan desa organik berbasis buah-buahan	2 kelompok tani, 20 kecamatan, 2 kelompok.	2 kelompok tani, 20 kecamatan, 2 kelompok.	
		Outcome meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan petani buah-buahan	2 kelompok	2 kelompok	
3.	Pengembangan Komoditas Sayuran dan Tanaman Biofarmaka,	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	71.160.000,00	67.840.000,00	95,33
		Output Melaksanakan SL-GAP sayuran, melaksanakan koordinasi dan	1 kelompok 26 kecamatan 2 kelompok	1 kelompok 26 kecamatan 2 kelompok	

		pembinaan pengembangan sayuran dan tanaman biofarmaka, pembinaan desa organik berbasis sayuran.			
		Outcome Meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan petani sayuran	20 orang	20 orang	
4.	Peningkatan Produksi Komoditas Palawija,	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	78.963.500,00	77.653.500,00	98,34
		Output terlaksananya peningkatan pengetahuan petani melalui SL-PTT palawija	30 orang.	30 orang.	
		Outcome meningkatnya pengetahuan petani melalui SL-PTT palawija	100%	100%	
5.	Peningkatan Kemampuan Kelembagaan Pertanian,	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	64.800.000,00	61.735.000,00	95,27
		Output kepesertaan PENAS, pelatihan sumberdaya manusia petani.	5 orang 20 orang	5 orang 20 orang	
		Outcome meningkatnya kemampuan kelembagaan pertanian dalam mendukung produksi pertanian/ perkebunan	100%	100%	
6.	Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani,	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	113.000.000,00	113.000.000,00	100
		Output Penilaian kelas kemampuan kelompok, penerbitan SKT.	1 paket 1 paket	1 paket 1 paket	
		Outcome Tersedianya data mutakhir kelembagaan kelompok	100%	100%	
7.	Penguatan Ekonomi Masyarakat di Lingkungan Sentra Komoditas Tembakau melalui Pengembangan Agribisnis Sayuran Berbasis Keluarga (DBHCHT),	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	686.460.000,00	662.265.000,00	96,48
		Output tersedianya bibit dan sarana produksi, tersedianya alat verticultur, melaksanakan sosialisasi kegiatan, melaksanakan	11 jenis 60 unit 2 kali 26 kelompok	11 jenis 60 unit 2 kali 26 kelompok	

		bimbingan teknis/ sekolah lapangan sebanyak dalam 5 kecamatan OTD.			
		Outcome berkembangnya alternatif usahatani di kawasan pertanian tembakau dan di 5 (lima) kecamatan OTD Waduk Jatigede	100%	100%	
8.	Penguatan Ekonomi Masyarakat melalui Agribisnis Sayuran dan Buah-buahan dalam rangka Diversifikasi Usahatani Tembakau diluar Musim Penanaman Tembakau (DBHCHT),	Input Jumlah Dana Yang Dibutuhkan	97.603.000,00	96.343.000,00	98,71
		Output tersedianya bibit dan sarana produksi sayuran (Cabe) , pupuk organik, insektisida, Pupuk NPK dan mulsa plastik dan melaksanakan sosialisasi kegiatan	300 gr 5.000 kg 4 liter 2.000 kg 26 rol 25 orang.	300 gr 5.000 kg 4 liter 2.000 kg 26 rol 25 orang	
		Outcome berkembangnya alternatif usaha di kawasan petani tembakau	2 ha	2 ha	
9.	Bimbingan Teknis Pengendalian OPT Tembakau Rakyat (HAKI IG) (DBHCHT),	Input Jumlah Dana Yang Dibutuhkan	99.500.000,00	99.500.000,00	100,00
		Output tersedianya pestisida bahan praktek bimtek, handsprayer, melaksanakan bimbingan teknis OPT tembakau rakyat.	20 kg 4 unit 4 kelompok	20 kg 4 unit 4 kelompok	
		Outcome terlaksananya pembinaan pengendalian hama dan penyakit tembakau dan terkendalinya hama dan penyakit tembakau	4 kelompok 100 orang	4 kelompok 100 orang	
10.	Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau Rakyat melalui Teknis Budidaya Tembakau Mole dan Tembakau Hitam (HAKI IG) (DBHCHT),	Input Jumlah Dana Yang Dibutuhkan	292.664.000,00	292.664.000,00	100
		Output Pembinaan petani melalui bimbingan teknis budidaya komoditas perkebunan, tersedianya bibit tanaman Tembakau, tersedianya obat-obatan tanaman Tembakau, tersedianya pupuk tanaman Tembakau.	60 org (4 kelp) 98.000 batang 2 jenis 2 jenis	60 org (4 kelp) 98.000 batang 2 jenis 2 jenis	
		Outcome Peningkatan produksi komoditas tanaman Tembakau rakyat dan meningkatnya	100%	100%	

		pengetahuamn petani dalam budidaya tanaman perkebunan			
11.	Penanganan Panen dan Pasca Panen dalam upaya Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau Mole dan Tembakau Hitam (HAKI IG) (DBHCHT),	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	196.053.500,00	195.053.500,00	99,49
		Output Pembinaan usaha pengolahan Tembakau, Distribusi alat pengolahan Tembakau rakyat pisau rajang	100 orang 400 buah 10 kelompok.	100 orang 400 buah 10 kelompok	
		Outcome Meningkatnya kualitas SDM pengolahan Tembakau rakyat yang mampu menghasilkan bahan baku sesuai standar kualitas bahan baku Tembakau rakyat	100%	100%	
12	Optimalisasi Pemanfaatan Balai Benih Padi dan Palawija,	Input Jumlah Dana Yang Dibutuhkan	67.207.000,00	67.207.000,00	100
		Output Tersedianya pengadaan benih Padi kelas benih pokok/ FS, tersedianya pupuk dan pestisida, tersedianya pengadaan alat dan bahan kemasan benih, terfasilitasinya biaya sertifikasi benih, dan terbayarnya jasa tenaga harian/ upah pemeliharaan produksi Padi di UPTD Balai Benih Padi dan Palawija	150 kg 5 jenis 4 jenis 25.000 kg 66 orang.	150 kg 5 jenis 4 jenis 25.000 kg 66 orang.	
		Outcome Dihasilkannya benih Padi unggul bermutu yang bersertifikat dan berlabel	100%	100%	
13.	Penunjang Tugas Pembantuan Tanaman Pangan,	Input Jumlah Dana Yang Dibutuhkan	39.541.800,00	39.449.050,00	99,77
		Output Pencanangan tanam/ panen Pajale dan melaksanakan rapat koordinasi Pajale.	100 orang 100 orang	100 orang 100 orang	
		Outcome Optimalisasi kegiatan tugas pembantuan bidang tanaman pangan	100%	100%	
14.	Latihan dan Kunjungan Penyuluh, dengan pagu sebesar Rp. sampai dengan 31 Desember 2017 terealisasi sebesar Rp. atau sebesar %. Output kegiatan ini adalah Outcome	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	60.000.000,00	58.200.000,00	97,00
		Output Terlaksananya latihan penyuluh di UPTD PKP kecamatan	12 UPT kecamatan.	12 UPT kecamatan	
		Outcome Meningkatnya kapasitas	100%	100%	

	kegiatan ini yaitu	penyuluh pertanian dan perikanan dalam mendukung peningkatan produksi pertanian/ perkebunan			
15.	Peningkatan sarana pendukung Penyuluhan Pertanian, dengan pagu sebesar Rp. sampai dengan 31 Desember 2017 terealisasi sebesar Rp. atau sebesar %. Output kegiatan ini adalah Outcome kegiatan ini yaitu	<p>Input</p> <p>Jumlah dana yang dibutuhkan</p> <p>Output</p> <p>Tersedianya buku agenda kerja penyuluh, tersedianya peta singkap, tersedianya poster, tersedianya kartu kilat dan tersedianya printer</p> <p>Outcome</p> <p>Lancarnya pelaksanaan penyuluhan untuk mendukung peningkatan produksi pertanian/ perkebunan</p>	53.240.000,00	52.135.000,00	97,92
16.	Peningkatan dan pengembangan sistem Informasi Pembangunan Pertanian,	<p>Input</p> <p>Jumlah dana yang dibutuhkan</p> <p>Output</p> <p>Laporan statistik pertanian, tersedianya sasaran intensifikasi pertanian, tersedianya resume laporan pembangunan pertanian, tersedianya data SIPD Kabupaten Sumedang bidang pertanian dan Ketahanan Pangan, tersedianya laporan Tahunan , tersedianya format statistik pertanian tingkat kecamatan dan tersedianya sarana pendukung sistem informasi pembangunan pertanian.</p> <p>Outcome</p> <p>Meningkatnya data dan informasi dinas</p>	248.135.350,00	248.135.350,00	100,00
17.	Intensifikasi Komoditas Unggulan Tanaman Perkebunan,	<p>Input</p> <p>Jumlah dana yang dibutuhkan</p> <p>Output</p> <p>tersedianya pupuk NPK untuk tanaman Kopi dan melaksanakan bimbingan teknis budidaya komoditas perkebunan tanaman Kopi</p> <p>Outcome</p> <p>meningkatnya lahan produktif komoditas</p>	63.160.000,00	62.817.000,00	99,46

		perkebunan dan jumlah petani terlatih komoditas tanaman Kopi			
18.	Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian dan Perikanan,	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	32.360.000,00	29.560.000,00	91,35
		Output melaksanakan desiminasi teknologi, melaksanakan diklat/ pelatihan teknis/ bimtek dan sejenisnya	1 kali 65 orang	1 kali 65 orang	
		Outcome meningkatnya kapasitas penyuluh dalam menunjang peningkatan produksi pertanian/ perkebunan	100%	100%	
19.	Penunjang Kapasitas THL - TBPP Pertanian dan PPTK Perikanan,	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	130.200.000,00	122.200.000,00	93,86
		Output pembayaran honorarium THL-TBPPD selama 2 bulan (Bulan Nopember dan Desember), pembayaran honorarium THL-TBPP selama 2 bulan (Bulan Nopember dan Desember), pembayaran honorarium THL-penyuluhan perikanan bantu selama 2 bulan (Bulan Nopember dan Desember) dan input SIMLUHTAN	57 orang 81 orang 8 orang 26 orang.	57 orang 81 orang 8 orang 26 orang.	
		Outcome optimalnya kinerja THL-TBPPD, THL-TBPP, THL-Penyuluh perikanan bantu dalam menunjang peningkatan produksi pertanian/ perkebunan	100%	100%	
20.	Rehabilitasi Komoditas Unggulan Tanaman Perkebunan,	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	63.250.000,00	62.875.000,00	99,41
		Output tersedianya bibit Kelapa, tersedianya pupuk NPK, tersedianya pupuk kandang, tersedianya pestisida dan terlaksananya bimbingan teknis budidaya komoditas perekebunan tanaman Kelapa	2.500 batang 250 kg 5.000 kg 25 liter/kg 1 kelp (35 orang)	2.500 batang 250 kg 5.000 kg 25 liter/kg 1 kelp (35 orang)	
		Outcome meningkatnya lahan	100%	100%	

		produktif dan jumlah petani tanaman Kelapa terlatih			
21.	Penguatan Ekonomi Masyarakat Di Lingkungan Sentra Komoditas Tembakau melalui Pengembangan Komoditas Buah-buahan (DBHCHT),	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	271.650.000,00	270.110.000,00	99,43
		Output melaksanakan SL-GAP Buah-buahan, pengadaan bibit Mangga Gedong gincu, pengadaan pupuk NPK, pengadaan pupuk organik dan pengadaan bibit Alpukat	2 kelompok 2.000 pohon 2.000 kg 15.000 kg 1.200 pohon	2 kelompok 2.000 pohon 2.000 kg 15.000 kg 1.200 pohon	
		Outcome meningkatnya luas areal pengembangan Buah-buahan	22 ha	22 ha	
22.	BOP Penyuluh Pertanian dan Perikanan (Bantuan Provinsi),	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	522.000.000,00	473.500.000,00	90,71
		Output tersedianya biaya operasional untuk penyuluh PNS pertanian, tersedianya biaya operasional untuk penyuluh PNS perikanan	87 oarang 11 orang.	87 oarang 11 orang	
		Outcome lancarnya pelaksanaan penyuluhan	100%	100%	
23.	Pengembangan POS Penyuluhan Pedesaan (POSLUHDES) (Bantuan Provinsi), dengan pagu sebesar Rp. sampai dengan 31 Desember 2017 terealisasi sebesar Rp. atau sebesar %. Output kegiatan ini adalah Outcome kegiatan ini yaitu	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	525.000.000,00	431.083.800,00	82,11
		Output terlaksananya pengadaan perangkat komputer dan monitor, terlaksananya pengadaan webcam, terlaksananya pengadaan modem, terlaksananya pengadaan video conference, terlaksananya pengadaan software.	15 buah 15 buah 15 buah 15 buah 15 buah	15 buah 15 buah 15 buah 15 buah 15 buah	
		Outcome lancarnya pelaksanaan penyuluhan untuk mendukung peningkatan produksi pertanian/ perkebunan	100%	100%	

III. Program Pembangunan Sarana, Prasarana dan Infrastruktur Pertanian lainnya

No.	Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2017	Capaian Kinerja (%)
1.	Penyusunan Kebutuhan Pupuk Bersubsidi	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	40.000.000,00	40.000.000,00	100,00
		Output - pendataan dan pengolahan pupuk bersubsidi - penyusunan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi - monitoring penyaluran pupuk bersubsidi	26 kecamatan, 1 tahun, 26 kecamatan	26 kecamatan, 1 tahun, 26 kecamatan	
		Outcome - terwujudnya rencana kebutuhan pupuk bersubsidi - lancarnya penyaluran pupuk,	1 tahun, 26 kecamatan	1 tahun, 26 kecamatan;	100,00
2.	Pengadaan dan Pengelolaan Alat Mesin Pertanian	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	280.000.000,00	179.877.800,00	86,48
		Output terlaksananya pengadaan alat mesin pertanian	sebanyak 3 jenis		
		Outcome tersedianya alsintan untuk menunjang peningkatan produksi pertanian di	17 kecamatan		
3.	Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Pangan (OPT)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	151.810.000,00	148.753.875,00	97,99
		Output terlaksananya gerakan pengendalian OPT terlaksananya pengendalian obat-obatan hama dan penyakit tanaman tersedianya insektisida tersedianya rhodentisida, tersedianya fungisida terlaksananya penyusunan buku harian tanaman pangan terlaksananya pengadaan hand spayer	4 kali, sebesar 1 paket 350 liter 100 kg , 100 kg 40 buah 10 buah		

		Outcome meningkatnya produksi tanaman pangan			100%;
4.	Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Hortikultura	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	79.040.000,00	78.260.000,00	99,01
		Output terselenggaranya bimbingan teknis pengendalian OPT ramah lingkungan komoditas Hortikultura tersedianya sarana dan bahan pengendalian OPT : fungisida inseksida Atraktan untuk Lalat buah	4 kelompok, 30 liter/ kg, 50 liter/kg, 200 botol	4 kelompok, 30 liter/ kg, 50 liter/kg, 200 botol	
		Outcome meningkatnya pengetahuan sikap dan keterampilan petani dalam pengendalian OPT terkendalinya serangan OPT	45 orang 50 Ha	45 orang 50 Ha	
5.	Pengembangan dan Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	11.864.072.000,00	11.803.485.000,00	99,49
		Output terlaksananya pembangunan/ rehab jaringan irigasi tersier, terlaksananya pipanisasi sawah tadah hujan, terlaksananya pembangunan irigasi air tanah dangkal	46 paket 14 paket 2 paket	46 paket 14 paket 2 paket	
		Outcome meningkatnya fungsi saluran irigasi di perdesaan			100
6.	Pengembangan Jalan Usaha Tani	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	2.798.267.000,00	2.785.114.350,00	99,53
		Output terlaksananya pembangunan/ rehab jalan usaha tani	14 paket	14 paket	
		Outcome meningkatnya kualitas jalan usaha tani dan lancarnya pengangkutan sarana produksi pertanian pangan	14 paket;	14 paket;	
7.	Pembangunan Jides Desa Babakan Asem Kecamatan	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	124.847.400,00	124.847.400,00	100,00

	Conggeang	Output terlaksananya pembangunan jaringan irigasi perdesaan di Desa Babakan Asem Kecamatan Conggeang	1 unit	1 unit	
		Outcome meningkatnya fungsi saluran irigasi di perdesaan			100
8.	Jalan Usaha Tani Blok Satip Rawayan Kecamatan Ganeas	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	95.282.700,00	95.282.700,00	100,00
		Output terlaksananya pembangunan jalan usaha tani di blok Satip Rawayan Kecamatan Ganeas	1 unit	1 unit	
		Outcome meningkatnya kualitas jalan usaha tani dan lancarnya pengangkutan sarana produksi pertanian			100
9.	Rehabilitasi JIDES Sentig Kiri Gapoktan Saluyu Desa Bantarmara Kecamatan Cisarua	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	320.000.000,00	304.417.000,00	95,13
		Output terlaksananya perbaikan saluran jaringan irigasi perdesaan di Sentig kiri Desa Bantarmara Kecamatan Cisarua	1 unit	1 unit	
		Outcome tercapainya pembangunan jaringan irigasi desa untuk mendukung produksi pertanian			100
10.	Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau melalui Pembangunan Irigasi Tersier (Jaringan Irigasi Desa) (DBHCHT),	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	2.308.122.000,00	2.307.622.000,00	99,98
		Output terlaksananya pembangunan jaringan irigasi perdesaan di lingkungan kelompok petani Tembakau	12 unit	12 unit	
		Outcome meningkatnya jaringan irigasi perdesaan untuk mendukung produksi petani tembakau			100
11.	Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	991.699.000,00	991.699.000,00	100,00

	melalui Pembangunan Jalan Usaha Tani (DBHCHT),	Output terlaksananya pembangunan jalan usaha tani (JUT) di lingkungan kelompok petani Tembakau	5 unit	5 unit	
		Outcome meningkatnya kualitas jalan usaha tani dan lancarnya pengangkutan sarana produksi pertanian			100
12.	Pembangunan/ Rehab JIDES Poktan Pereng Desa Ganeas Kecamatan Ganeas	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	123.467.200,00	123.466.700,00	99,99
		Output terlaksananya pembangunan JIDES poktan Pereng Desa Ganeas Kecamatan Ganeas	1 unit	1 unit	
		Outcome meningkatnya fungsi saluran irigasi di tingkat usahatani			100
13.	Pembangunan/ Rehab JIDES Poktan Manonjaya Desa Sukalayu Kecamatan Ganeas	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	123.680.300,00	123.680.300,00	100,00
		Output terlaksananya pembangunan JIDES di poktan Manonjaya Desa Sukalayu Kecamatan Ganeas	1 unit		
		Outcome meningkatnya fungsi saluran irigasi di tingkat usahatani			100
14.	Pengadaan Traktor dan Handsprayer	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	1.157.355.000,00	1.128.474.000,00	97,50
		Output tersedianya hansprayer tersedianya Hanstraktor kecil roda 2 (dua) (6,4 Hp/ bensin) tersedianya Misblower	1.015 unit, 52 unit, 22 unit	1.015 unit, 52 unit, 22 unit	
		Outcome tersedianya alat mesin pertanian untuk menunjang peningkatan produksi pertanian	26 kecamatan	26 kecamatan	
15.	Pengembangan Jalan Usaha Tani/ Pembangunan/ Rehab JUT Poktan Cihuni Desa Mandalaherang Kec.	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	200.000.000,00	198.593.700,00	99,30
		Output terlaksananya	0,3 kilometer	0,3 kilometer	

	Cimalaka (Bantuan Provinsi),	pengembangan jalan usaha tani poktan Cihuni Desa Mandalaherang Kecamatan Cimalaka			
		Outcome meningkatnya akses saprotan dan hasil produksi pertanian			100
16.	Pengembangan Jalan Usaha Tani/ Pembangunan/ Rehab JUT Poktan Pandanjaya Desa Cimarga Kec. Cisitu (Bantuan Provinsi)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	200.000.000,00	198.425.700,00	99,21
		Output terlaksananya pengembangan jalan usaha tani	0,3 kilometer	0,3 kilometer	
		Outcome meningkatnya akses saprotan dan hasil produksi pertanian			100
17.	Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier Pager Sarakan Dusun Ciseupan Desa Sukasari Kec. Sukasari (Bantuan Provinsi),	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	200.000.000,00	197.245.100,00	98,62
		Output meningkatnya fungsi saluran atau jaringan irigasi pertanian untuk mengairi sawah	30 ha		
		Outcome tercapainya pengembangan irigasi tersier jides poktan Pager Sarakan Desa Sukasari Kecamatan Sukasari			100
18.	Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier Poktan Cipalajaya Desa Nagarawangi Kec. Rancakalong (Bantuan Provinsi),	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	200.000.000,00	197.179.100,00	98,59
		Output meningkatnya fungsi saluran atau jaringan irigasi pertanian untuk mengairi sawah	25 ha.	25 ha.	
		Outcome tercapainya pengembangan irigasi tersier jides poktan Cipalajaya Desa Nagarawangi Kecamatan Rancakalong			100
19.	Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier Poktan Kebon Hui Desa Margajaya Kec. Tanjungsari (Bantuan Provinsi),	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	200.000.000,00	197.153.100,00	98,58
		Output meningkatnya fungsi saluran atau jaringan irigasi pertanian untuk mengairi sawah	20 ha	20 ha	

		Outcome tercapainya pengembangan irigasi tersier jides poktan Kebon Hui Desa Margajaya Kecamatan Tanjungsari			100
20.	Pengembangan dan Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian (Bantuan Provinsi),	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	2.500.000.000,00	2.454.536.500,00	98,18
		Output meningkatnya fungsi saluran atau jaringan irigasi pertanian untuk mengairi sawah	325 ha	325 ha	
		Outcome terbangunnya jaringan irigasi tersier pertanian	13 kelompok tani;	13 kelompok tani;	

IV. Program DAK Bidang Pertanian

No.	Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2017	Capaian Kinerja (%)
1.	DAK Bidang Pertanian	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	11.353.219.000,00	11.173.762.300,00	98,42
		Output terlaksananya pembangunan/ perbaikan sumber-sumber air : 1) pembangunan irigasi air tanah dangkal 2) perbaikan irigasi air tanah dangkal 3) pembangunan Embung 4) Perbaikan Embung 5) pembangunan Dam Parit 6) pembangunan long storage, 7) pembangunan pintu air	23 unit, 4 unit, 10 unit, 2 unit, 15 unit, 3 unit 5 unit.	23 unit, 4 unit, 10 unit, 2 unit, 15 unit, 3 unit 5 unit.	
		Outcome meningkatnya fungsi saluran irigasi di perdesaan			100
2.	Penunjang DAK Bidang Pertanian	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	188.580.000,00	171.849.500,00	91,13
		Output terlaksananya pendukung kegiatan-kegiatan pembangunan/	62 lokasi, 2 kali 3 kali	62 lokasi, 2 kali 3 kali	

		perbaikan sumber-sumber air (DAK bidang pertanian), terlaksananya monitoring dan evaluasi terlaksananya rapat koordinasi dalam provinsi, terlaksananya rapat koordinasi ke luar provinsi, pengadaan alat ukur GPS, pengadaan Laptop pendukung pelaporan dan monev	5 unit 3 unit.	5 unit 3 unit.	
		Outcome tersedianya sarana pendukung kegiatan pembangunan/ perbaikan sumber-sumber air			100
3.	Pembangunan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kecamatan dan Penyediaan Sarana Pendukung Penyuluh (Luncuran DAK 2016),	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	91.423.600,00	90.270.600,00	98,74
		Output terlaksananya pengadaan sarana pendukung penyuluh dan Balai Penyuluh Pertanian (BPP)	4 jenis	4 jenis	
		Outcome tersedianya sarana dan prasarana BPP kecamatan			100

A. Program dan Kegiatan Wajib SKPD (adum)

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

No	Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Tahun 2017	Capaian Kinerja (%)
1.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	233.100.000,00	120.490.407,00	51,69
		Output Terbayarnya jasa komunikasi, listrik dan air	12 bulan	12 bulan	100
		Outcome Terlaksananya pelayanan perkantoran	100 %	100 %	
2.	Penyediaan Pelayanan Administrasi	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	289.119.500,00	287.413.950,00	99,41

	Perkantoran	Output Terbayarnya : ATK Subag Umum Aset dan kepegawaian Pembantu petugas pelayanan jasa kantor dinas Pembantu pelayanan jasa pemeliharaan arsip Petugas jasa operatos Mamin rapat dinas Mamin Tamu dinas	26 jenis 31 orang 2 orang 9 orang 12 bulan 12 bulan	26 jenis 31 orang 2 orang 9 orang 12 bulan 12 bulan	100
		Outcome Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran yang memadai	100 %	100 %	
3.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	21.480.000,00	21.480.000,00	100,00
		Output Tersedianya bahan bacaan Majalah dan Surat Kabar	15 media/ majalah	15 media/ majalah	100
		Outcome Terpenuhinya kebutuhan bacaan Majalah dan Surat Kabar	100%	100%	
4.	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	58.805.000,00	54.958.850,00	93,46
		Output Terselenggaranya rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi keluar daerah	4 wilayah	4 wilayah	100
		Outcome Terpenuhinya rapat- rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah untuk sinergitas kegiatan	100 %	100 %	
5.	Penyediaan Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi	Input Tersedianya dana yang memadai	10.000.000,00	5.270.000,00	52,70
		Output Spanduk peringatan hari besar nasional dan program pemerintah Publikasi media cetak/ elektronik Umbul-umbul Baner	10 buah 30 media 5 unit 2 unit	10 buah 30 media 5 unit 2 unit	100
		Outcome Lancarnya partisipasi peringatan hari besar	1 paket	1 paket	

		nasional			
6.	Penyediaan Jasa Tenaga Operasional Pengamanan	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	176.100.000,00	171.990.000,00	97,67
		Output Terbayarnya jasa pengamanan kantor	19 orang	19 orang	100
		Outcome Terciptanya suasana aman kantor	100 %	100 %	
7.	Penyediaan Administrasi Perkantoran UPTD/UPTB	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	54.986.500,00	54.986.500,00	100,00
		Output Terpenuhinya kebutuhan ATK Kantor UPT	30 UPT	30 UPT	100
		Outcome Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran yang memadai	100 %	100 %	
8.	Penyediaan Jasa Kebersihan	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	31.310.000,00	31.170.000,00	99,55
		Output Terbayarnya jasa petugas kebersihan kantor	1 Paket	1 Paket	100
		Outcome Terciptanya lingkungan kantor yang bersih	100%	100%	

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

No	Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2017	Capaian Kinerja (%)
1.	Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor	Input Jumlah Dana yang dibutuhkan	148.684.200,00	148.138.200,00	99,63
		Output Tersedianya Perlengkapan dan peralatan kantor	43 Jenis	1 Paket	100
		Outcome Lancarnya pelaksanaan kinerja aparatur dinas	100%	100%	
2.	Penataan halaman Kantor/Gedung Kantor	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	512.490.000,00	422.991.000,00	82,54
		Output Terlaksananya Pemasangan bronjong halaman belakang kantor dinas jalan pangkor no 119	1 Paket	1 Paket	100

		Outcome Terciptanya Kenyamanan Halaman belakang Kantor dinas jalan pangkor no 119	100 %	100 %	-
3.	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	Input Jumlah Dana yang dibutuhkan	19.430.650,00	19.430.650,00	100,00
		Output Tersedianya bahan material dan upah tukang/ pekerja	1 paket	1 paket	100
		Outcome Terpeliharanya gedung/ kantor dina	100 %	100 %	
4.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Input Jumlah Dana yang dibutuhkan	351.543.050,00	341.989.550,00	97,28
		Output Pergantian suku cadang Pembelian bahan bakar dan pelumas	1 paket 35.085 ltr dan 565 UB	1 paket 35.085 ltr dan 565 UB	100
		Outcome Terpeliharanya kendaraan operasional	100%	100%	
5.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan dan Peralatan kantor	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	13.975.200,00	5.078.000,00	36,34
		Output Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan alat kantor yang memadai	6 paket	1 paket 35.085 ltr dan 565 UB	100
		Outcome Terpeliharanya Perlengkapan dan peralatan Kantor	100%	100%	
6.	Penyediaan Jasa Sewa Kantor/Rumah Jabatan/Rumah Dinas/Komputer	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00
		Output Terbayarnya sewa gedung / kantor UPTD	3 UPTD	3 UPTD	100
		Outcome Tersedianya tempat bagi UPTD dalam melakukan tugas dan pekerjaannya	00%	00%	
7.	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	535.406.400,00	506.217.100,00	94,55
		Output Terlaksanay rehabilitasi aula kantor dinas jl Pangkor no 119 Terlaksananya rehabilitasi gedung kantor dinas Jl	1 paket 1 paket	1 paket 1 paket	100

		Pangkor no 119 Rehabilitasi WC Kantor	1 paket	1 paket	
		Outcome Terciptanya kantor yang nyaman dan memadai	100%	100%	

3. Program Peningkatan pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan keuangan

No	Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2017	Capaian Kinerja (%)
1.	Penyusunan laporan Kinerja SKPD	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	85.000.000,00	85.000.000,00	100,00
		Output Tersussunya pelaporan dan evaluasi kinerja SKPD	5 Jenis	5 Jenis	100
		Outcome Terwujudnya akuntabilitas kinerja pelaksanaan kegiatan SKPD	100%	100%	
2.	Penyusunan Laporan keuangan SKPD	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	60.000.000,00	58.850.000,00	98,08
		Output Penyusunan laporan keuangan bulanan	8 kali	8 kali	100
		Penyusunan laporan keuangan triwulanan,	2 kali	2 kali	
		Penyusunan laporan keuangan semesteran	1 kali	1 kali	
		Penyusunan laporan keuangan tahunan	1 kali	1 kali	
Outcome Tersedianya laporan keuangan Tepat Waktu	1 tahun	1 tahun			

4. Program Peningkatan Perencanaan dan penganggaran SKPD

No	Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2017	Capaian Kinerja (%)
1.	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	108.661.500,00	107.061.500,00	98,53
		Output Tersedianya DPA	10 dokumen	10 dokumen	100
		Tersedianya Hasil Forum SKPD	10 dokumen	10 dokumen	
		Tersedianya Renja SKPD	10 dokumen	10 dokumen	
		Tersedianya Renstra	10 dokumen	10 dokumen	
		Tersedianya Pra RKA	5 dokumen	5 dokumen	
		Tersedianya RKA	5 dokumen	5 dokumen	
		Tersedianya DPPA	20 dokumen	20 dokumen	

	Tersedianya Pra RKA Tersedianya RKA	10 dokumen 10 dokumen	10 dokumen 10 dokumen	
	Outcome Meningkatnya kesselarasan program dan kegiatan tahunan dengan renstra SKPD	100%	100%	

3.4.2 Analisis Capaian Kinerja Tahun 2018

Analisis capaian kinerja program dan kegiatan Urusan Pertanian dan Urusan Pangan Tahun 2018 yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut :

A. Bidang Urusan Pangan

Urusan Pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang terdiri dari satu program yang terdiri dari 13 kegiatan yang dikelola oleh Bidang Ketahanan Pangan yaitu sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan

No.	Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2018	Capaian Kinerja (%)
a	Urusan Ketahanan Pangan				
1.	Pengembangan dan Pemantauan Ketersediaan, Distribusi dan Akses Pangan	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	70.000.000,00	70.000.000,00	100
Output Terlaksananya Data Harga Pangan		11 Dokumen	11 Dokumen	100	
Outcome Tersedianya Data Stabilitas Harga Pangan		100 %	100 %	100	
2.	Pengembangan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	45.000.000,00	45.000.000,00	100
Output Terbentuknya system kewaspadaan pangan dan gizi		11 orang	11 orang	100	
Terlaksananya data yang akurat mengenai system kewaspadaan pangan dan gizi		26 kecamatan	26 kecamatan		
Terlaksananya Analisis		26 kecamatan	26 kecamatan		
			13 unit	13 unit	

		SKPG Terlaksananya analisis Neraca Bahan Makanan (NBM)			
		Outcome Tersedianya data akurat tentang system kewaspadaan pangan dan gizi Tersedianya data analisis SKPG Tersedianya data Analisis NBM	1 dokumen 1 dokumen	1 dokumen 1 dokumen	100
3.	Promosi Produk Pangan Lokal melalui Hari Pangan Sedunia	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	40.000.000,00	39.900.000,00	99,75
		Output Partisipasi Pameran pada Hari Pangan Sedunia	1 kali	1 kali	100
		Outcome Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang produk pangan lokal	100%	100%	
4.	Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya lokal	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	65.000.000,00	64.200.000,00	98,77
		Output Sosialisasi Pola Konsumsi Pangan B2SA Partisipasi Lomba cipta menu B2SA tk. Provinsi Partisipasi Hari Pangan Sedunia Pembinaan kelompok KRPL	30 orang 1 kali 1 kali 1 paket	30 orang 1 kali 1 kali 1 paket	100
		Outcome Tersosialisasinya percepatan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal	100 %	100 %	
5.	Pengembangan dan Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	80.000.000,00	79.117.700	98,90
		Output Pengujian bahan makanan segar Sosialisasi Pelaku usaha dalam mendapatkan sertifikasi prima Pembinaan dan evaluasi terhadap pelaku usaha yang memiliki sertifikat prima	4 kali 10 pelaku usaha 11 pelaku usaha	4 kali 10 pelaku usaha 11 pelaku usaha	100
		Outcome Meningkatnya mutu dan			100

		keamanan pangan di Kab. Sumedang Tersedianya data hasil pengujian bahan makanan segar Terfasilitasinya pelaku usaha dalam memperoleh sertifikat prima Meningkatnya klasifikasi sertifikat prima	100 % 2 dokumen 21 pelaku usaha 10 pelaku usaha	100 % 2 dokumen 21 pelaku usaha 10 pelaku usaha	
6.	Penguatan Cadangan Pangan Daerah	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	146.450.000,00	145.086.644,00	99,07
		Output Pengadaan beras untuk penanganan rawan pangan masyarakat (khususnya yang terkena dampak Bendung Jatigede)	10.169 kg	10.169 kg	100
		Outcome Menguatnya cadangan pangan daerah	12,74 %	12,74 %	100
7.	Pelatihan Usaha Pengolahan Bahan Pangan Poetsnial Lokal (DBHCHT)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	150.000.000,00	148.825.000,00	99,22
		Output Pelatihan usaha pengolahan bahan pangan potensial local Peralatan pengolahan pangan lokal	15 orang 1 paket	15 orang 1 paket	100
		Outcome Berkembangnya usaha olahan pangan lokal	5 kelompok	5 kelompok	100
8.	Pemanfaatan Perkarangan untuk Mendukung Program P2WKSS	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	40.000.000,00	39.800.000'00	99,50
		Output - Tersedianya bibit tanaman dan sarana prasarana produksi - Terlaksananya sosialisasi/ bimtek pemanfaatan pekarangan	15 jenis dan 1 kali.	15 jenis dan 1 kali.	100
		Outcome Meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan petani pasca panen Jagung, Kedelai dan Padi.	70 orang	70 orang	100

A. Bidang Urusan Pertanian

Urusan Pertanian yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang terdiri dari tiga program yang terdiri dari 64 kegiatan yang dikelola oleh Bidang Sumberdaya Pertanian, Bidang Tanaman Pangan, Bidang Hortikultura dan Bidang Perkebunan yaitu sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan

No.	Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2018	Capaian Kinerja (%)
b	Urusan Pertanian				
1.	Peningkatan Kapasitas THL-TBPP Pertanian	<p>Input</p> <p>Jumlah dana yang dibutuhkan</p> <p>Output</p> <p>Pembayaran Honorarium THL-TBPPD selama 2 bulan (Nov&Des) Pembayaran Honorarium THL-TBPP selama 2 bulan (Nov&Des)</p> <p>Outcome</p> <p>Optimasnya Kinerja THL-TBPPD,THL-TBPP dalam menunjang peningkatan produksi pertanian atau perkebunan</p>	82.900.000,00	82.900.000,00	100
			57 orang, 48 orang.	57 orang, 48 orang.	100
			100 %	100 %	
2.	Peningkatan Usaha Kelompok Wanita Tani	<p>Input</p> <p>Jumlah dana yang dibutuhkan</p> <p>Output</p> <p>- Tersedianya alat pengolahan hasil untuk petani tanaman pangan - Tersedia terpal kedap air</p> <p>Outcome</p> <p>meningkatnya usaha dan pendapatan untuk masyarakat miskin</p>	100.000.000,00	99.400.000,00	99,40
			1 Paket 36 buah	1 Paket 36 buah	100
			30 orang	30 orang	100
3.	Peningkatan Kemampuan Kelembagaan Pertanian,	<p>Input</p> <p>Jumlah dana yang dibutuhkan</p>	45.000.000,00	45.000.000,00	100

		Output Terlaksananya Hari Krida Pertanian Ke 46 di Bogor	1 kali	1 kali	100
		Outcome Meningkatnya mutu produksi dan nilai tambah komoditas hortikultura serta meningkatkan perilaku petani	3 komoditas	3 komoditas	100
4.	Pemantapan System Penyuluhan dan Pendampingan Usaha Pertanian	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	100.000.000	99.800.000,00	99,80
		Output Latihan penyuluh pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Kab. Sumedang	26 Kecamatan	26 Kecamatan	100
		Outcome Meningkaynya kapasitas penyuluh Pertanian dalam mendukung peningkatan produksi pertanian/ perkebunan	100 %	100 %	
5.	Peningkatan Kemampuan Kelembagaan Pertanian (DBHCHT)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	150.000.000,00	149.781.999,00	99,85
		Output Bimbingan teknis Pengurus Poktan Bimbingan Teknis Pengurus Gapoktan Bimbingan Teknis Operator Posluhdes	78 orang 78 orang 60 orang	78 orang 78 orang 60 orang	100
		Outcome Meningkatnya kemampuan pengurus poktan, gapoktan dan posluhdes	216 orang	216 orang	

2. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan

No.	Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2018	Capaian Kinerja (%)
1.	Peningkatan Produksi dan Produktifitas Tanaman Padi	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	59.832.800,00	59.832.800,00	100
		Output Sosialisasi kegiatan, Penyediaan benih dan sarana produksi	20 orang 1 paket	20 orang 1 paket	100

		tanaman padi, Benih padi Urea Npk	304 Kg 2,432Kg 3.040Kg	304 Kg 2,432Kg 3.040Kg	
		Outcome Meningkatnya Produksi Padi	78 ton GKG	78 ton GKG	100
2.	Peningkatan produksi dan produktifitas tanaman jagung	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	69.796.500,00	69.796.500,00	100
		Output Sosialisasi kegiatan, Penyediaan benih dan sarana produksi tanaman jagung(35ha), Benih jagung Pupuk Urea Pupuk NPK.	10 orang 1 paket 370 kg 3.700 kg	10 orang 1 paket 370 kg 3.700 kg	100
		Outcome Meningkatnya Produksi jagung	123 Ton	123 Ton	100
3.	Pengembangan Komoditas Talas semir di Kecamatan Ganeas	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	59.510.000,00	59.141.000,00	100
		Output Sosialisasi kegiatan, Penyediaan benih dan sarana produksi talas semir(12HA) Benih talas semir, Pupuk NPK Pupuk Kandang ,Pestisida atau carbopuran	20 orang 1 paket 36.900 batang 1.350Kg 9.000Kg 90 Kg	20 orang 1 paket 36.900 batang 1.350Kg 9.000Kg 90 Kg	100
		Outcome Meningkatnya Produksi, Talas Semir	159 ton	159 ton	100
4.	Pengembangan komoditas ubi jalar	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	64.450.000,00	64.450.000,00	100
		Output Sosialisasi kegiatan, Penyediaan benih dan sarana produksi Ubi jalar(20HA), benih ubi jalar, Pupuk NPK Pupuk Kandang kering	24 orang 1 paket 12.300 steak 1.200 Kg 4.800 Kg	24 orang 1 paket 12.300 steak 1.200 Kg 4.800 Kg	100
		Outcome meningkatnya produksi ubi jalar	220 ton	220 ton	100
5.	Pengendalian organisme pengganggu tanaman pangan (OPT)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	65.000.000,00	64.736.500,00	99,59
		Output Insektisida Rhodentisida Fungsida	100 Ltr, 325 kg, 100 kg,	100 Ltr, 325 Kg, 100 Kg,	100

		Gerakan pengendalian Hama	25 orang.	25 orang.	
		Outcome Terkendalnya serangan OPT tanaman pangan;	495 ha	495 ha	100
6.	Pengembangan Komoditas Sayuran dan Tanaman Biofarmaka	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	57.950.000,00	56.860.000,00	98,12
		Output Melaksanakan SL-GAP sayuran, Melaksanakan koordinasi dan pembinaan pengembangan sayuran dan tanaman biofarmaka, pembinaan desa organik berbasis sayuran	1 (satu) kelompok 26 kecamatan 2 (dua) kelompok	1 (satu) kelompok 26 kecamatan 2 (dua) kelompok	100
		Outcome Meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan petani sayuran	15 orang;	15 orang;	100
7.	Pengembangan komoditas buah-buahan dan tanaman hias	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	140.000.000,00	137.991.700	98,57
		Output 1 penyediaan bibit saprodi buah-buahan bibit jeruk cikoneng bibit jeruk keprok 55 pupuk organik pupuk NPK Carbofuran 2 penyediaan sarana budidaya tanaman hias Screen House sederhana Pertemuan persiapan atau sosialisasi atau koordinasi teknis, SL-GAP buah-buahan	1 paket, 100 pohon 200 pohon 4.500 kg, 120Kg, 150Kg 1 unit, 1 kali 15 orang	1 paket, 100 pohon 200 pohon 4.500 kg, 120Kg, 150Kg 1 unit, 1 kali 15 orang	100
		Outcome Meningkatnya produksi komoditas Jeruk(Umur 10Thn) Meningkatnya produksi komoditas Alpukat hasil top working(setelah 5Thn), Meningkatnya produksi komoditas Tanaman Hias(Gerbera)(dalam waktu 3thn)	6 ton, 2 ton 14.400 Tangkai	6 ton, 2 ton 14.400 tangkai	100
8.	Pengendalian organisme pengganggu tanama (OPT) Hortikultura	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	64.620.000,00	64.620.000,00	100
		Output Bimbingan teknis pengendalian OPT ramah lingkungan Tersedianya sarana dan bahan pengendalian OPT	4 kelompok 1 paket	4 kelompok 1 paket	100

		Fungisida Insektisida, Atractan lalat buah	20 liter/Kg 50 liter/Kg 220 botol	20 liter/Kg 50 liter/Kg 220 botol	
		Outcome Meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan petani dalam pengendalian OPT, Terkendalnya serangan OPT	60 orang 12ha	60 orang 12ha	100
9.	Pengembangan kapasitas balai benih hortikultura dan pembibitan perkebunan racakalong	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	48.816.000,00	48.366.000,00	99,08
		Output Pertemuan petani atau caloon penangkar benih, bibit tanaman, obat-obatan pupuk organik cair, pupuk NPK mutiara, pupuk organik alat perkebunan atau pertanian jasa tenanga buruh	25 orang 17 jenis 2 jenis(15ltr), 20 ltr 200 Kg 1.000 Kg, 3 jenis, 20 OB	25 orang 17 jenis 2 jenis(15ltr), 20 ltr 200 Kg 1.000 Kg, 3 jenis, 20 OB	100
		Outcome tersedianya bibit tanaman komoditas hultikultura	17 komoditas	17 komoditas	100
9.	Pengembangan kapasitas balai benih padi dan palawiija ujungjaya	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	65.000.500,00	65.000.500,00	100
		Output Tersedianya sarana produksi benih padi untuk dua masa tanam (3HA), Benih padi kelas pokok/FS Pupuk NPK, Pupuk urea, Insektisida cair, Fungisida, Herbisida Tenanga buruh tani harian	1 paket 20 kg, 1.500 Kg 1.200 Kg 36 ltr 30 ltr 18 ltr, 482 OH	1 paket 20 kg, 1.500 Kg 1.200 Kg 36 ltr 30 ltr 18 ltr, 482 OH	100
		Outcome Cadangan benih padi daerah	24 ton	24 ton	100
10.	Penyusunan rencana definitif kebutuhan kelompok (RDKK)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	30.000.000,00	30.000.000,00	100
		Output Pendataan dan pengolahan ououk bersubsidi Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi Penyusunan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi	26 Kecamatan, 26 Kecamatan 1 tahun	26 Kecamatan, 26 Kecamatan 1 tahun	100
		Outcome Terlaksananya koordinasi produsen	100 %	100 %	100

		dengan pemerintah Terpantaunya penyaluran pupuk	26 kecamatan	26 kecamatan	
11.	Penyusunan programa penyuluhan pertanian perikanan dann	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	35.000.000,00	35.000.000,00	100
		Output Programa penyuluhan tingkat desa Programa penyuluhan tingkat Kecamatan Programa penyuluhan tingkat Kabupaten	283 Desa, 26 Kecamatan 1 Kabupaten	283 Desa, 26 Kecamatan 1 Kabupaten	100
		Outcome Tersedianya dokumen programa penyuluhan tingkat desa, kecamatan dan kabupaten	26 Kecamatan	26 Kecamatan	100
12.	Peningkatan dan pengembangan data sistem Informasi Pembangunan Pertanian	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	294.350.100,00	294.350.100,00	100
		Output Operasional pengumpulan data statistic bidang urusan Pertanian dan Pangan di 26 Kecamatan Monitoring Perencanaan dan evaluasi pembangunan Pertanian Laporan Statistik bidang urusan Pertanian dan Ketahanan Pangan Laporan Tahunan informasi pembangunan Pertanian Monitoring dan Evaluasi Data Statistik Pertanian dan Ketahanan Pangan	12 bulan 26 kecamatan 12 dokumen, 2 dokumen 26 kecamatan	12 bulan 26 kecamatan 12 dokumen, 2 dokumen 26 kecamatan	100
		Outcome meningkatnya data dan informasi pembangunan Pertanian	100 %	100 %	100
13.	Intensifikasi Komoditas Unggulan Tanaman Perkebunan,	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	65.000.000,00	65.000.000,00	100
		Output Bimbingan teknis budidaya tanaman Lada Sarana Produksi tanaman Lada (10) Pupuk SP 36 Insektisida Fungisida Handsprayer Mesin Rumput	100 orang 1 paket 400 kg 40 kg/ltr 20 kg/ltr 10 unit 4 unit	100 orang 1 paket 400 kg 40 kg/ltr 20 kg/ltr 10 unit 4 unit	100
		Outcome Tersedianya sarana dan prasarana produksi untuk tanaman Lada	10 ha	10 ha	100
14.	Ekstensifikasi Komoditas Tanaman Kakao	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	55.400.000,00	55.280.000,00	99,78

		Output Bimbingan teknis budidaya tanaman Kakao Penyediaan benih dan sarana produksi tanaman Kakao Benih Tanaman Kakao Pupuk NPK Pupuk Organik	25 orang 1 paket 3.000 pohon 600 kg 1.200 kg	25 orang 1 paket 3.000 pohon 600 kg 1.200 kg	100
		Outcome Bertambahnya luas areal Kakao Meningkatnya PSK petani Kakao	5 ha 25 orang	5 ha 25 orang	100
15.	Penguatan Ekonomi Masyarakat Di Lingkungan Sentra Komoditas Tembakau melalui Pengembangan Agribisnis Sayuran berbasis keluarga (DBHCHT)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	339.242.200,00	330.636.200,00	97,46
		Output Sosialisasi kegiatan Bimbingan teknis budidaya sayuran Penyediaan benih dan sarana produksi sayuran benih cabe merah benih cabe rawit benih selada, benih pakcoy Pupuk organik, Pupuk organic cair Pot plastic Rak vertikultur	50 orang 90 orang 6 kelompok 60 gr, 60 gr, 30 amplop 30 amplop 30 amplop 6.000 kg, 120 ltr, 5.000 buah 60 unit,	50 orang 90 orang 6 kelompok 60 gr, 60 gr, 30 amplop 30 amplop 30 amplop 6.000 kg, 120 ltr, 5.000 buah 60 unit,	100
		Outcome Meningkatkannya produksi Cabe besar Meningkatkannya produksi Cabe Rawit Meningkatkannya produksi Selada Meningkatkannya produksi Pakcoy	1,35 ton 1,35 ton 8,57 ton 8,57 ton	1,35 ton 1,35 ton 8,57 ton 8,57 ton	100
16.	Penguatan Ekonomi Masyarakat melalui Agribisnis Sayuran dan buah-buahan dalam rangka diversifikasi usahatani Tembakau di luar musim penanaman Tembakau (DBHCHT)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	241.941.800,00	233.738.800,00	96,61
		Output Sosialisasi kegiatan SL-GAP Sayuran dan Buah-buahan Penyediaan benih dan sarana produksi sayuran dan buah-buahan benih bawang merah benih Mangga Pupuk NPK Pupuk Organik Insektisida Fungisida	30 orang, 40 orang, 1 paket 1.000 kg, 2.000 pohon 1.800 kg 6.000 kg 8 ltr 20 kg	30 orang, 40 orang, 1 paket 1.000 kg, 2.000 pohon 1.800 kg 6.000 kg 8 ltr 20 kg	100
		Outcome Berkembangnya alternative usahatani di kawasan pertanian tembakau	21 ha	21 ha	100

		Meningkatkan PSK petanni dalam penerapan budidaya sayuran dan buah-buahan yang baik dan benar	40 orang	40 orang	
		Meningkatkan produksi Bawang Merah	7 ton	7 ton	
		Meningkatkan produksi Mangga (umur 10 Tahun)	100 ton	100 ton	
17.	Penguatan Ekonomi Masyarakat Di Lingkungan Sentra Komoditas Tembakau melalui Pengembangan Komoditas Buah-buahan (DBHCHT)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	126.615.800,00	125.115.800,00	98,82
		Output Sosialisasi kegiatan SL-GAP Buah-buahan Pengadaan sarana produksi pengembangan Buah-buahan Benih Manggis Benih Jambu Kristal Pupuk Organik Pupuk NPK Peningkatan luas tanam komoditas buah-buahan	45 orang 15 orang 400 pohon 1.200 pohon 24.000 kg 960 kg 8 ha	45 orang 15 orang 400 pohon 1.200 pohon 24.000 kg 960 kg 8 ha	100
		Outcome meningkatnya produksi komoditas Manggis (umur 10 tahun) meningkatnya produksi komoditas Jambu Kristal (umur 5 tahun)	20 ton 18 ton	20 ton 18 ton	100
18.	Bimbingan Teknis Pengendalian OPT Tembakau Rakyat (Haki Ig) (DBHCHT)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	84.810.500,00	84.535.500	99,68
		Output Bimbingan Teknis pengendalian hama dan penyakit Tembakau Pestisida bahan praktek Bimtek OPT Tembakau Handsprayer	4 kelompok (100 orang) 20 kg 4 unit	4 kelompok (100 orang) 20 kg 4 unit	100
		Outcome Terkendalnya hama dan penyakit Tembakau	73 ha	73 ha	100
19.	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani Tembakau (DBHCHT)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	169.621.100,00	157.577.449,00	92,90
		Output Sosialisasi kegiatan Pelatihan Penyuluh pendamping Pelatihan pengurus kelompok kelas pemula Pelatihan pengurus kelompok kelas lanjut/madya Pendampingan penyusunan RDKK kelompok Tembakau Pengadaan laptop, PC, printer, infocus	84 orang 75 orang 71 orang 155 orang 226 kelompok 1 unit, 1 unit, 2 unit, 1 unit	84 orang 75 orang 71 orang 155 orang 226 kelompok 1 unit, 1 unit, 2 unit, 1 unit	100

		Outcome Meningkatnya kapasitas kelembagaan petani Tembakau	100 %	100 %	
20.	Peningkatan kualitas bahan baku Tembakau melalui Teknis Budidaya Tembakau Mole dan Tembakau Hitam (Haki Ig) (DBHCHT)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	879.110.495,00	856.918.250,00	97,48
		Output Bimbingan teknis budidaya Tembakau Benih Tembakau varietas Kenceh Benih Tembakau varietas Juhana Benih Tembakau varietas Sano Pupuk NPK Pupuk ZA Insektisida Fungisida Komputer PC all in one printer, Kamera laptop,	160 orang 28.000 batang 112.000 batang 84.000 batang 8.960 kg 2.240 kg 32 kg/ltr 32 kg/ltr 1 unit 9 unit 2 unit 2 unit	160 orang 28.000 batang 112.000 batang 84.000 batang 8.960 kg 2.240 kg 32 kg/ltr 32 kg/ltr 1 unit 9 unit 2 unit 2 unit	100
		Outcome Sarana dan prasarana produksi Tanaman Tembakau rakyat	16 ha	16 ha	100
21.	Pengembangan Bbudidaya Tanaman Indigofera	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	150.000.000,00	145.949.000,00	97,30
		Output Bimbingan teknis budidaya tanaman Indigofera Kebun percontohan/demplot taanaman Indigofera Pengembangan tanaman Indigofera di masyarakat Benih Indigofera Pupuk NPK Pupuk kandang Meningkatkan PSK petani budidaya Indigofera	40 orang 1 ha 2 ha 10.500 pohon 2.615 kg 5.250 kg 40 orang	40 orang 1 ha 2 ha 10.500 pohon 2.615 kg 5.250 kg 40 orang	100
		Outcome Tersedianya sumber benih tanaman Indigofera Bertambahnya tanaman indigofera di masyarakat Meningkatnya PSK petani budidaya Indigofera	1 ha 2 ha 40 orang	1 ha 2 ha 40 orang	100
22.	Pengembangan Budidaya Jamur	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	100.000.000,00	97.115.500,00	97,12
		Output Bimbingan teknis budidaya Jamur Pembangunan Kumbung Budidaya Jamur Pengadaan Baglog Jamur	25 orang 1 paket 6.000 buah	25 orang 1 paket 6.000 buah	100

		Outcome Meningkatnya kapasitas dan kemitraan usaha Jamur Tiram Meningkatnya produksi Jamur	1 kelompok 2.700 kg	1 kelompok 2.700 kg	100
23	Fasilitasi Pengembangan kelembagaan POS Penyuluha Desa (Bantuan Provinsi),	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	525.000.000,00	459.419.500,00	87,51
		Output Perangkat video conference untuk Posluhdes Perangkat komputer dan monitor webcam modem video conference software Rembug Tani Kursus Tani Bimbingan Teknis Posluhdes Dukungan teknis pengoperasian perangkat video conference	15 paket 15 unit 15 unit 15 unit 15 unit 15 unit 15 kali 15 kali 1 kali 15 kali	15 paket 15 unit 15 unit 15 unit 15 unit 15 unit 15 kali 15 kali 1 kali 15 kali	100
		Outcome lancarnya pelaksanaan penyuluhan untuk mendukung peningkatan produksi pertanian/ perkebunan	100 %	100 %	100
24.	Bantuan Operasional Penyuluh (Bantuan Provinsi),	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	402.000.000,00	342.500.000,00	85,20
		Output Tersedianya biaya operasional untuk penyuluh pertanian PNS	67 oarang	67 oarang	100
		Outcome Optimalnya pelaksanaan penyuluhan di lapangan	100 %	100 %	
25.	Pembinaan kemampuan dan keterampilan kerja Buruh Tani (DBHCHT)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	300.000.000,00	250.300.000,00	83,43
		Output Sosialisasi Kegiatan Tk. Kabupaten Pendataan Buruh Tani	1 kali 277 desa	1 kali 277 desa	100
		Outcome Tersedianya data mutakhir Buruh Tani	100 %	100 %	
26.	Bantuan Saran Produksi dan Mutu Hasil Pertanian (DBHCHT)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	1.000.000.000,00	957.742.499,00	95,77
		Output Terlaksananya pengadaan alsintan : Cultivator Mesin huller kopi Power Sprayer Roaster kopi	9 unit 2 unit 40 unit 6 unit	9 unit 2 unit 40 unit 6 unit	100

		Mesin perontok Lada Mesin Babat rumput Alat olah kopi Saprodi sayuran Alat pasca panen tembakau Sosialisasi kelompok tani laptop, PC, Printer HDD	1 unit 89 unit 1 paket 12 jenis 204 buah 154 orang 1 unit 1 unit 1 unit 1 unit	1 unit 89 unit 1 paket 12 jenis 204 buah 154 orang 1 unit 1 unit 1 unit 1 unit	
		Outcome Kontribusi alat mesin pertanian yang diterima poktan terhadap percepatan olah lahan dan tanam	364 unit	364 unit	100
27.	Penguatan Haki Ig Tembakau Mole dan Tembakau Hitam (DBHCHT)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	150.000.000,00	146.630.000,00	97,75
		Output Monev penguatan kelembagaan Haki Ig (MPIG) Tembakau Mole dan Tembakau Hitam Kendaraan roda dua Laptop Infocus Printer GPS Identifikasi varietas Tembakau sebagai bahan Tembakau Mole dan Tembakau Hitam	10 orang 1 unit 1 unit 1 unit 1 unit 4 unit	10 orang 1 unit 1 unit 1 unit 1 unit 4 unit	100
		Outcome Meningkatnya kapasitas kelembagaan Haki Ig	100 %	100 %	

3. Program Pembangunan Sarana, Prasarana dan Infrastruktur Pertanian lainnya

No.	Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2018	Capaian Kinerja (%)
1.	Pengelolaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian (PIK)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	50.000.000,00	49.750.000,00	99,50
		Output Handtraktor G- 600	2 unit	2 unit	100
		Outcome Tersedianya alsintan untuk meningkatkan produksi tanaman pangan dan hortikultura	100 %	100 %	

2.	Pengembangan dan rehabilitasi Jalan Usaha Tani	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	340.913.000,00	340.913.000,00	100
		Output Pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT)	3 unit	3 unit	100
		Outcome Meningkatnya akses soprotan dan hasil produksi	0,6 km	0,6 km	100
3.	Pengembangan Irigasi Tersier	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	4.076.572.000,00	4.068.755.000,00	99,81
		Output Perbaikan Jaringan Irigasi	32 unit	32 unit	100
		Outcome Terpenuhinya kebutuhan pengairan untuk areal pertanian	450 ha	450 ha	100
4.	Pengelolaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	73.574.000,00	73.574.000,00	100
		Output Mesin traktor Power sprayer	2 unit 8 unit	2 unit 8 unit	100
		Outcome Tersedianya alat mesin pertanian untuk meningkatkan produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	100 %	100 %	100
5.	Peningkatan Kapasitas Mutu Olahan Komoditas Perkebunan	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	63.356.100,00	63.355.910,00	100
		Output Mesin huller kopi Mesin Espresso Pulper	1 unit 3 unit 3 unit	1 unit 3 unit 3 unit	100
		Outcome Meningkatnya kualitas/ mutu hasil komoditas perkebunankhususnya kopi	100 %	100 %	
6.	Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau melalui Pembangunan Irigasi Tersier (Jaringan Irigasi Desa) (DBHCHT),	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	1.254.883.500,00	1.252.833.500,00	99,76
		Output Pembangunan/ rehabilitasi jaringan irigasi tersier (JIDES)	7 unit	7 unit	100
		Outcome Tercapainya pengembangan Jaringan Irigasi Tersier Pertanian	170 ha	170 ha	100
7.	Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau melalui Pembangunan Jalan Usaha Tani (DBHCHT)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	840.299.500,00	839.049.500,00	99,85
		Output Pembangunan jalan usaha tani (JUT)	5 unit.	5 unit.	100
		Outcome lancarnya akses Jalan	2 km	2 km	100

		usaha tani tembakau			
8.	Penanganan Panen dan Pasca Panen dalam upaya peningkatan kualitas bahan baku Tembakau Mole dan Tembakau Hitam (Haki Ig) (DBHCHT)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	84.810.500,00	84.010.500	99,06
		Output Pembinaan Usaha Pengolahan Tembakau Pisau Rajang Tembakau	80 orang 160 buah	80 orang 160 buah	100
		Outcome Ketersediaan sarana prasaran dan infrastruktur perkebunan	4 kelompok	4 kelompok	100
9.	Pembangunan/ perbaikan sumber-sumber air (DAK Bidang Pertanian)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	4.850.000.000,00	4.821.925.000,00	99,42
		Output Pembangunan/ Perbaikan sumber-sumber air :			100
		1. Pembangunan Dam Parit	7 unit	7 unit	
		2. Perbaikan Dam Parit	3 unit	3 unit	
		3. Pembangunan Embung	7 unit	7 unit	
		4. Pembangunan Irigasi Air Tanah Dalam	4 unit	4 unit	
		5. Pembangunan Irigasi Air Tanah Dangkal	8 unit	8 unit	
		6. Pembangunan Long Storage	1 unit	1 unit	
		Outcome Meningkatnya fungsi sumber-sumber air untuk pertanian	750 ha	750 ha	100
10.	Pembangunan/ Perbaikan Jalan Pertanian (DAK Bidang Pertanian)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	600.000.000,00	598.030.000,00	99,67
		Output Pembangunan Jalan Usahatani	2 unit	2 unit	100
		Pembangunan Jalan Produksi	1 unit	1 unit	
		Outcome Meningkatnya akses saprotan dan hasil produksi	0,6 km	0,6 km	100
11.	Pembangunan/ Perbaikan Balai Penyuluh Pertanian (BPP) di kecamatan dan penyediaan sarana pendukungnya (DAK Bidang Pertanian)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	860.126.000,00	852.861.800,00	99,16
		Output Pemagaran kantor BPP Tomo	1 paket	1 paket	100
		Penataan Halaman BPP Cibugel	1 paket	1 paket	
		Perbaikan gedung kantor BPP Jatigede	1 paket	1 paket	
		Perbaikan gedung kantor BPP Cimanggung	1 paket	1 paket	
		Perbaikan gedung kantor BPP Darmaraja	1 paket	1 paket	
		Outcome			100

		Tersedianya kantor BPP yang memadai dan nyaman	5 unit	5 unit	
12.	Pengembangan dan Pengelolaan Air Irigasi Pertanian di Kabupaten Sumedang (Bantuan Provinsi)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	12.970.000.000,00	12.748.139.000,00	98,29
		Output Pembangunan/Rehabilitasi Jaringan Irigasi tersier (JIDES)	68 unit	68 unit	100
		Outcome Terpenuhinya kebutuhan pengairan untuk areal pertanian	1.200 ha	1.200 ha	100
13.	Pembangunan/Rehabilitasi Infrastruktur Sarana Irigasi Tersier (DBHCHT)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	1.500.000.000,00	1.481.977.000,00	98,80
		Output Pembangunan/Rehabilitasi JIDES.	6 unit	68 unit	100
		Outcome Terpenuhinya kebutuhan pengairan di areal pertanian	180 ha	1.200 ha	100
14.	Pembangunan/Rehabilitasi Jalan produksi pertanian (DBHCHT)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	1.500.000.000,00	1.486.569.000,00	99,10
		Output Pengembangan Jalan Usaha Tani	5 unit	5 unit	100
		Outcome Meningkatnya Aksesibilitas lahan pertanian	2 km	2 km	100
15.	Pembangunan/Rehabilitasi Sarana Sumber-sumber air pertanian(DBHCHT)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	1.350.000.000,00	1.331.564.000,00	98,63
		Output JIDES/ PIPANISASI	6 unit	6 unit	100
		Outcome Terpenuhinya kebutuhan pengairan di areal pertanian	150 ha	150 ha	100
16.	Pembangunan/Rehabilitasi Pasar Tembakau (DBHCHT)	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	600.000.000,00	581.266.000,00	96,88
		Output 1. Rehabilitasi Pasar Tembakau 2. Rehabilitasi UPT Agribisnis Tembakau 3. Penataan halaman Pasar Tembakau 4. Penataan halaman UPT Agribisnis Tembakau	1 paket 1 paket 1 paket 1 paket	1 paket 1 paket 1 paket 1 paket	100
		Outcome Tersedianya sarana dan prasarana di pasar Tembakau dan UPT Agribisnis Tembakau	100 %	100 %	100
17.	Pembangunan dan perbaikan Jaringan	Input Jumlah dana yang	2.280.000.000,00	2.280.000.000,00	98,82

	Irigasi Tersier Pertanian	dibutuhkan			
		Output Terpenuhiya kebutuhan pengairan di areal pertanian	390 ha	390 ha	100
		Outcome Tercapainya pengembangan Jaringan Irogasi tersier dan pipanisasi pengairan pertanian	15 unit	15 unit	100
18.	Pengelolaan Irigasi air permukaan untuk pertanian di Kabupaten Sumedang	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	5.000.000.000,00	4.929.050.000,00	98,58
		Output Terpenuhiya kebutuhan pengairan di areal pertanian	420 ha	420 ha	100
		Outcome Tercapainya pengembangan Jaringan Irogasi tersier dan pipanisasi pengairan pertanian	28 unit	28 unit	100

C. Program dan Kegiatan Wajib SKPD (Adum)

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

No	Indikator Kegiatan Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran	Realisasi Tahun 2018	Capaian Kinerja (%)
1.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	187.661.000,00	116.947.650,00	62,32
		Output Tersedianya jasa : telepon, listrik Pemasangan Instalasi air PDAM Internet Pemasangan Instalasi listrik	12 bulan 12 bulan 96.217Kwh 1 paket 12 bulan	Pembayaran selama 12 bulan	100
		Outcome Terpenuhiya kebutuhan jasa komunikasi, air dan listrik	100 %	100%	100
2.	Penyediaan Pelayanan Administrasi	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	265.800.000,00	265.800.000,00	100

	Perkantoran	Output Tersedianya : Alat Tulis Kantor Petugas Pelayanan Kantor Dinas Petugas Operator	25 jenis 32 orang 8 orang	Terfasilitasinya administrasi perkantoran selama 1 tahun	100
		Outcome Lancarnya pelayanan Administrasi Perkantoran	100 %	100%	
3.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	26.520.000,00	26.520.000,00	100
		Output Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	19 jenis media/majalah	Terfasilitasinya majalah dan surat kabar di kantor dinas	
		Outcome Meningkatnya Pengetahuan dan Wawasan Aparatur	100%	100%	
4.	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	165.400.000,00	161.889.000,00	100
		Output Terlaksananya Rapat-rapat dan Koordinasi ke luar daerah	13 kali	13 kali	100
		Outcome Sinerginya pembangunan	100 %	100%	
5.	Penyediaan Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi	Input Tersedianya dana yang memadai	18.700.000,00	18.700.000,00	100
		Output Partisipasi perayaan Hari jadi Sumedang Partisipasi perayaan Hari Raya Idul Fitri Partisipasi perayaan Hari Kemerdekaan RI Partisipasi pameran Pembangunan	1 kali 1 kali 1 kali 1 kali	Pemasangan spanduk dalam acara kegiatan tertentu	100
		Outcome Terpenuhinya kebutuhan publikasi	100 %	100%	
6.	Penyediaan Jasa Tenaga Operasional Pengamanan	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	112.200.000,00	111.600.000,00	99,47
		Output Terbayarnya tenaga operasional pengamanan kantor	12 orang	12 orang	100
		Outcome Terciptanya keamanan kantor	100 %	100%	
7.	Penyediaan administrasi perkantoran UPTD	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	139.135,000,00	136.822.200	98,34
		Output			100

		Terpebuhinya kebutuhan ATK, Alat listrik, Alat kebersihan dan jamuan mamin kantor UPT	30 UPT	30 UPT	
		Outcome Terpebuhinya pelayanan administrasi UPT yang memadai	100 %	100 %	
8.	Penyediaan Jasa Kebersihan	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	46.125.000,00	46.125.000,00	100
		Output Terbayarnya : Jasa Petugas Kebersihan Jasa redistribusi sampah	5 orang 2 gedung kantor	5 orang 2 gedung kantor	100
		Outcome Terciptanya kebersihan kantor	100%	100%	

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

No	Indikator Kegiatan Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2018	Capaian Kinerja (%)
1.	Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor	Input Jumlah Dana yang dibutuhkan	375.193.000,00	374.909.650,00	99,92
		Output Alat listrik dan elektronik (Lampu pijar, battery kering) Peralatan kebersihan dan bahan pembersih Bahan Bakar minyak/gas (isi tabung LPG 12,5 kg) Pengadaan pompa air Pengadaan alat kantor Pengadaan alat pendingin Pengadaan : Komputer PC Laptop Note book Printer build up Infocus Kursi kerja pejabat Kursi kerja staf Mesin absensi Hardisk, smartphone	6 jenis 41 jenis 1 buah 2 jenis 1 unit 2unit 4 unit 1 unit 3 jenis 10 unit 2 unit 1 unit 12 unit 2unit 16 unit 2 unit 11 unit 1 unit, 1unit		
		Outcome Tersedianya perlengkapan dan	100%	100%	

		peralatan kantor			
2.	Penataan halaman Kantor/Gedung Kantor	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	83.960.000,00	82.765.000,00	98,58
		Output Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan Belanja Perbaikan pagar halaman - Upah tenaga kerja - Belanja bahan material Penataan halaman UPT Cimalaka - Biaya upah - Belanja material	1 Paket 7 HOK 15 jenis 90 HOK 12 jenis	1 Paket 7 HOK 15 jenis 90 HOK 12 jenis	100
		Outcome Terciptanya Kenyamanan Halaman Kantor	100 %	100 %	
3.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Input Jumlah Dana yang dibutuhkan	126.996.500,00	126.996.500,00	100
		Output Kantor yang terpelihara	7 unit	7 unit	100
		Outcome Terciptanya kenyamanan Kantor	7 unit	7 unit	100
4.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Input Jumlah Dana yang dibutuhkan	440.000.000,00	409.014.300,00	92,96
		Output Biaya bahan bakar kendaraan roda 4 (11 unit) Biaya bahan bakar kendaraan roda 2 (255 unit) Penggantian suku cadang kendaraan dinas roda 4 Biaya ganti oli kendaraan roda 4 Biaya ganti oli kendaraan roda 2 Jasa KIR kendaraan roda 4 Belanja STNK kendaraan roda 4 Belanja STNK kendaraan roda 2	1 tahun 1tahun 1 paket 33 UB 510 unit 2 unit 11 unit 255 unit	1 tahun 1tahun 1 paket 33 UB 510 unit 2 unit 11 unit 255 unit	100
		Outcome Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional	100%	100%	
5.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan dan Peralatan kantor/Gedung Kantor	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	21.064.000,00	21.064.000,00	100
		Output Perbaikan Komputer Perbaikan Printer	1 paket 1 paket	1 paket 1 paket	100

		Perbaiki CCTV Perbaiki Infocus	1 paket 1 paket	1 paket 1 paket	
		Outcome Optimalnya Fungsi Perlengkapan Kantor	100%	100%	
6.	Penyediaan Jasa sewa kantor/ rumah jabatan/ rumah Dinas/ Komputer	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	21.000.000,00	21.000.000,00	100
		Output Sewa gedung/ kantor UPT	3 unit gedung	3 unit gedung	100
		Outcome Tersedianya tempat bagi UPT dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan	100 %	100 %	

3. Program Peningkatan pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan keuangan

No	Indikator Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2018	Capaian Kinerja (%)
1.	Penyusunan laporan Kinerja SKPD	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	110.000.000,00	110.000.000,00	100
		Output Perjanjian Kinerja Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Jilid Laporan Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	3 dokumen 24 dokumen 20 dokumen 3 dokumen 5 dokumen 4 dokumen	3 dokumen 24 dokumen 20 dokumen 3 dokumen 5 dokumen 4 dokumen	100
		Outcome Terevaluasinya Kinerja SKPD	100%	100%	
2.	Penyusunan Laporan keuangan SKPD	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	100.000.000,00	100.000.000,00	100
		Output Laporan keuangan bulanan, Laporan keuangan triwulanan, Laporan keuangan semesteran Laporan keuangan tahunan	48 dokumen 16 dokumen 8 dokumen 5 dokumen	48 dokumen 16 dokumen 8 dokumen 5 dokumen	100
		Outcome Terevaluasinya	100%	100%	

		keuangan SKPD			
--	--	---------------	--	--	--

4. Program Peningkatan Perencanaan dan penganggaran SKPD

No	Indikator Kegiatan Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2018	Capaian Kinerja (%)
1.	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	200.000.000,00	200.000.000,00	100
		Output DPA Hasil Forum SKPD Renja SKPD Review Renstra SKPD Pra RKA (P-APBD) RKA DPPA Pra RKA RKA Rancangan awal Renstra Rancangan Renstra Rancangan akhir Renstra Dokumen Renstra	10 dokumen 10 dokumen 10 dokumen 5 dokumen 5 dokumen 5 dokumen 20 dokumen 10 dokumen 10 dokumen 5 dokumen 5 dokumen 5 dokumen 5 dokumen 60 dokumen	10 dokumen 10 dokumen 10 dokumen 5 dokumen 5 dokumen 5 dokumen 20 dokumen 10 dokumen 10 dokumen 5 dokumen 5 dokumen 5 dokumen 5 dokumen 60 dokumen	100
		Outcome Terarahnya Pelaksanaan kegiatan SKPD	100%	100%	

5. Program Peningkatan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian SKPD

No	Indikator Kegiatan Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2017	Capaian Kinerja (%)
1.	Pengelolaan Data Kepegawaian	Input Jumlah dana yang dibutuhkan	25.000.000,00	25.000.000,00	100
		Output Data kepegawaian yang dikelola	3 dokumen	3 dokumen	100
		Outcome Terevaluasinya Kinerja Pegawai	100%	100%	

3.5 Realisasi Anggaran

Realisasi penyerapan anggaran belanja program dan kegiatan pada Tahun 2018 menurut masing-masing urusan dengan disajikan pada Tabel di bawah ini.

Tabel Realisasi Penyerapan Anggaran Belanja Langsung Program dan Kegiatan
Tahun 2018

N O.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI	
			Rp.	(%)
	BELANJA LANGSUNG	47.518.221.195	46.690.206.501	98,26
A	URUSAN WAJIB SKPD			
a	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air, dan Listrik	187.661.000	116.947.650	62,32
2	Penyediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	139.135.000	136.822.200	98,34
3	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	26.520.000	26.520.000	100,00
4	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	165.400.000	161.889.000	97,88
5	Penyediaan Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi	18.700.000	18.700.000	100,00
6	Penyediaan Jasa Tenaga Operasional Pengamanan	112.200.000	111.600.000	99,47
7	Penyediaan Administrasi Perkantoran UPTD/UPTB	139.135.000	136.822.200	98,34
8	Penyediaan Jasa Kebersihan	46.125.000	46.125.000	100,00
b	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			
1	Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor	375.193.000	374.909.650	98,92
2	Penataan Halaman Kantor/Gedung Kantor	83.960.000	82.765.000	98,58
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	126.996.500	126.996.500	100,00
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	440.000.000	409.014.300	92,98
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan dan Peralatan Kantor/Gedung Kantor	21.064.000	21.064.000	100,00
6	Penyediaan Jasa Sewa Kantor/Rumah Jabatan/Rumah Dinas/Komputer	21.000.000	21.000.000	100,00
c	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			
1	Peningkatan Kapasitas aparatur Pemerintah Daerah	1.425.000		
d	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			
1	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	110.000.000	110.000.000	100,00
2	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	100.000.000	100.000.000	100,00

e	Program Peningkatan Perencanaan dan Penganggaran SKPD			
1	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	200.000.000	200.000.000	100,00
f	Program Peningkatan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian SKPD			
1	Pengelolaan Data Kepegawaian	25.000.000	25.000.000	100,00
g	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan			
1	Pengembangan dan Pemantauan Ketersediaan, Distribusi, dan Akses Pangan	70.000.000	70.000.000,00	100,00
2	Pengembangan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	45.000.000	45.000.000,00	100,00
3	Promosi Produk Pangan Lokal melalui Hari Pangan Sedunia	40.000.000	0,00	0,00
4	Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal	65.000.000	64.200.000	98,77
5	Pengembangan dan Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan	80.000.000	79.117.700	98,90
6	Penguatan Cadangan Pangan Daerah	146.450.000	145.086.644	99,07
h	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan			
1	Pemanfaatan Pekarangan untuk Mendukung Program P2WKSS	40.000.000	30.800.000	99,50
2	Peningkatan Kapasitas THL-TBPP Pertanian	82.900.000	82.900.000	100,00
3	Peningkatan Usaha Kelompok Wanita Tani	100.000.000	99.400.000	99,40
4	Peningkatan Kemampuan Kelembagaan Pertanian	45.000.000	45.000.000	100,00
i	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan			
1	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi	59.832.800	59.832.800	100,00
2	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Jagung	70.000.000	62.774.000	89,68
3	Pengembangan Komoditas Talas Semir di Kecamatan Ganeas	59.510.000	59.141.000	99,38
4	Pengembangan Komoditas Ubi Jalar	65.650.000	13.243.250	20,17
5	Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Pangan (OPT)	64.540.000	64.540.000	100,00
6	Pengembangan Komoditas Sayuran dan Tanaman Biofarmaka	57.950.000	56.860.000	98,12
7	Pengembangan Komoditas Buah-buahan dan Tanaman Hias	140.000.000	137.991.700	98,57
8	Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Hortikultura	64.620.000	64.620.000	100,00
9	Pengembangan Kapasitas Balai Benih Hortikultura dan Pembibitan Perkebunan Rancakalong	48.816.000	48.366.000	99,08
10	Pengembangan Kapasitas Balai Benih Padi dan Palawija Ujungjaya	65.000.000	65.000.000	100,00
11	Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)	30.000.000	30.000.000	100,00

12	Penyusunan program penyuluhan pertanian dan perikanan	35.000.000	35.000.000	100,00
13	Peningkatan dan Pengembangan Data Sistem Informasi Pembangunan Pertanian	294.350.100	294.350.100	100,00
14	Intensifikasi Komoditas Unggulan Tanaman Perkebunan	65.000.000	65.000.000	100,00
15	Ekstensifikasi Komoditas Tanaman Kakao	55.400.000	55.280.000	99,78
16	Penguatan Ekonomi Masyarakat di Lingkungan Sentra Komoditas Tembakau melalui Pengembangan Agribisnis Sayuran Berbasis Keluarga (DBHCHT)	339.242.200	330.636.200	97,49
17	Penguatan Ekonomi Masyarakat melalui Agribisnis Sayuran dan Buah-buahan dalam rangka Diversifikasi Usaha Tani Tembakau diluar Musim Penanaman Tembakau (DBHCHT)	241.941.600	233.738.800	96,61
18	Penguatan Ekonomi Masyarakat Di Lingkungan Sentra Komoditas Tembakau Melalui Pengembangan Komoditas Buah-buahan (DBHCHT)	126.615.800	125.115.800	98,82
19	Bimbingan Teknis Pengendalian OPT Tembakau Rakyat (HAKI IG) (DBHCHT)	84.810.500	84.535.500	99,68
20	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani Tembakau (DBHCHT)	169.621.100	157.577.449	92,90
21	Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau melalui Teknis Budidaya Tembakau Mole dan Tembakau Hitam (HAKI IG) (DBHCHT)	879.110.495	856.918.250	97,48
22	Pengembangan Budidaya Tanaman Indigofera	150.000.000	145.949.000	97,30
23	Pengembangan Budidaya Jamur	100.000.000	97.115.500	97,12
24	Fasilitasi Pengembangan Kelembagaan POS Penyuluh Desa (Bantuan Provinsi)	525.000.000	459.419.500	87,51
25	Bantuan Operasional Penyuluh (Bantuan Provinsi)	402.000.000	342.500.000	85,20
j	Program Pembangunan Sarana, Prasarana dan Infrastruktur Pertanian Lainnya			
1	Pengelolaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian (PIK)	50.000.000	49.750.000	99,50
2	Pengembangan dan Rehabilitasi Jalan Usaha Tani	340.913.000	340.913.000	100,00
3	Pengembangan Irigasi Tersier	4.076.572.000	4.068.755.000	99,81
4	Pengelolaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	73.574.000	73.574.000	100,00
5	Peningkatan Kapasitas Mutu Olahan Komoditas Perkebunan	63.356.100	63.356.100	100,00
6	Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau melalui Pembangunan Irigasi Tersier (Jaringan Irigasi Desa) (DBHCHT)	1.254.883.500	1.251.833.500	99,76
7	Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau melalui Pembangunan Jalan Usaha Tani (DBHCHT)	840.299.500	839.049.500	99,85
8	Penanganan Panen dan Pasca Panen dalam Upaya Peningkatan Kualitas Bahan Baku Tembakau Mole dan Tembakau Hitam (HAKI IG) (DBHCHT)	84.810.500	84.010.500	99,06

9	Pembangunan/Perbaikan Sumber-Sumber Air (DAK Bidang Pertanian)	4.850.000.000	4.821.925.000	99,42
10	Pembangunan/Perbaikan Jalan Pertanian (DAK Bidang Pertanian)	600.000.000	598.030.000	99,67
11	Pembangunan/Perbaikan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Di Kecamatan dan Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK Bidang Pertanian)	860.126.000	852.861.800	99,16
12	Pengembangan dan Pengelolaan Air Irigasi Pertanian di Kabupaten Sumedang (Bantuan Provinsi)	12.970.000.000	12.748.139.000	98,29

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan Capaian Kinerja

Dilihat dari rata-rata realisasi capaian kinerja indikator sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sumedang pada Tahun 2018 ini telah berhasil sesuai dengan target yang telah ditetapkan, Walaupun dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari adanya beberapa hambatan, kendala dan permasalahan yang dihadapi. Selain itu penerapan anggaran sampai akhir tahun 2018 telah mencapai target sebesar 98,28 %.

4.2 Langkah-langkah peningkatan Kinerja

Ada beberapa langkah dengan pelaksanaan teknis kegiatan dan pelayanan masyarakat :

1. Mengoptimalkan sumberdaya aparatur dan petugas teknis lapangan yang tersedia dengan peningkatan kualitas melalui pembinaan dan mengikutsertakan dalam setiap kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan tingkat Kabupaten, Propinsi maupun Nasional.
2. Meningkatkan pembinaan teknis dan manajemen usaha kepada para petani di Kabupaten Sumedang secara kontinyu.
3. Meningkatkan pemanfaatan potensi lahan pertanian
4. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang tersedia dengan tetap mengupayakan penambahan anggaran untuk tahun yang akan datang.
5. Meningkatkan upaya pencegahan dini terhadap timbulnya serangan hama penyakit

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2018, sebagian besar kegiatan telah terlaksana sesuai penetapan kinerja dan indikator kinerja,.